

**PT PRIMA MULTI USAHA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

Laporan Keuangan Interim Konsolidasian

30 September 2025

dan untuk Periode Sembilan Bulan Berakhir pada Tanggal tersebut (Tidak Diaudit) /

Consolidated Interim Financial Statements

September 30, 2025

And for the Nine Months Period then Ended (Unaudited)

**PT Prima Multi Usaha Indonesia Tbk
Dan Entitas Anaknya / And its Subsidiaries**

Daftar Isi

Table of Contents

	<u>Halaman/ Page</u>	
Surat pernyataan direktur		<i>Board of director's statement</i>
Laporan posisi keuangan konsolidasian	1-3	<i>Consolidated statements of financial position</i>
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	4-5	<i>Consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Laporan perubahan ekuitas konsolidasian	6-8	<i>Consolidated statements of changes in equity</i>
Laporan arus kas konsolidasian	9-10	<i>Consolidated statements of cash flows</i>
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian	11-84	<i>Notes to the consolidated financial statements</i>

**PT PRIMA MULTI USAHA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 September 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRIMA MULTI USAHA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL
POSITION
September 30, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan / Notes	30 September 2025 / September 30, 2025	2024*)	2023*)	
ASET					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2,4,28,29	168.928.444.515	80.374.625.977	72.761.669.081	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka		25.000.000.000	-	3.000.000.000	Time deposits
Piutang usaha - neto	2,5,28,29	78.336.643.889	64.867.850.860	18.281.953.168	Trade receivables
Piutang lain-lain	2,28,29				Other receivables
Pihak berelasi	6,27	-	30.790.000.000	2.807.000.000	Related parties
Pihak ketiga	6	85.435.497	15.679.799.214	381.682.695	Third parties
Persediaan	2,7	198.950.325.303	205.948.984.598	153.460.861.701	Inventories
Biaya dibayar di muka	8	1.953.671.296	4.442.272.459	3.588.692.496	Prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	13a	5.794.627.571	3.585.207.253	-	Prepaid taxes
Investasi saham	2,11,28,29		-	-	Investment in share
Aset lancar lainnya	9	-	1.000.000.000	11.250.000.000	Other current assets
Total Aset Lancar		479.049.148.071	406.688.740.361	265.531.859.141	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan - neto	2,13d	802.654.039	802.654.037	455.303.016	Deferred tax assets - net
Aset tetap - neto	2,10	51.305.397.171	50.904.355.696	16.111.709.532	Fixed assets - net
Total Aset Tidak Lancar		52.108.051.210	51.707.009.733	16.567.012.548	Total Non-current Assets
TOTAL ASET		531.157.199.281	458.395.750.094	282.098.871.689	TOTAL ASSETS

*) Disajikan kembali (Catatan 36)

*) As restated (Note 36)

**PT PRIMA MULTI USAHA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
30 September 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRIMA MULTI USAHA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (continued)
September 30, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan / Notes	30 September 2025 / September 30, 2025	2024*)	2023*)	
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	2,14,28,29	22.919.199.507	26.029.000.000	-	Short-term bank loans
Utang usaha	2,28,29				Trade payables
Pihak berelasi	12,27	-	-		Related party
Pihak ketiga	12	47.960.771.967	70.268.155.446	-	Third parties
Utang lain-lain	2,27,28,29	-	133.725.221.803	130.110.323.046	Other payables
Pendapatan diterima di muka	2	-	168.000.000	216.000.000	Unearned revenues
Beban akrual	2,28,29	272.990.877	206.000.000	103.500.000	Accrued expenses
Utang pajak	13b	6.023.222.296	13.847.733.269	12.117.161.919	Taxes payable
Total Liabilitas Jangka Pendek		77.176.184.647	244.244.110.518	142.546.984.965	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan kerja	2,16	2.799.295.162	2.799.295.162	2.021.932.334	Employee benefits liability
Total Liabilitas Jangka Panjang		2.799.295.162	2.799.295.162	2.021.932.334	Total Non-current Liabilities
TOTAL LIABILITAS		79.975.479.809	247.043.405.680	144.568.917.299	TOTAL LIABILITIES

*) Disajikan kembali (Catatan 36)

*) As restated (Note 36)

**PT PRIMA MULTI USAHA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
30 September 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRIMA MULTI USAHA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (continued)
September 30, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan / Notes	30 September 2025 / September 30, 2025	2024*)	2023*)	
EKUITAS					EQUITY
Ekuitas pemilik yang dapat diatribusikan kepada Entitas Induk					Equity attributable to owners of the Parent Entity
Modal saham - nilai nominal Rp 50 per lembar saham					Share capital - par value of Rp 50 per share
Modal dasar - 8.000.000.000 lembar saham					Authorized - 8,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor: 5.800.000.000 lembar saham					Issued and fully paid 5,800,000,000
	18	290.000.000.000	187.000.000.000	174.000.000.000	
Tambahan modal disetor		68.818.417.243	(80.117.264.885)	(80.054.751.148)	Additional paid-in capital
Penghasilan komprehensif lain		(730.082.490)	(730.082.490)	(801.305.411)	Other Comprehensive Income
Saldo laba Ditentukan penggunaannya		22.057.360.592	-	-	Retained earnings
Belum ditentukan penggunaannya		32.843.451.768	66.953.345.546	17.562.942.110	Appropriated
					Unappropriated
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		412.989.147.113	173.105.998.171	110.706.885.551	Total equity attributable to owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	26	38.192.572.359	38.246.346.243	26.823.068.839	Non-controlling interest
TOTAL EKUITAS		451.181.719.472	211.352.344.414	137.529.954.390	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		531.157.199.281	458.395.750.094	282.098.871.689	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*) Disajikan kembali (Catatan 36)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

*) As restated (Note 36)

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PRIMA MULTI USAHA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal
30 September 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRIMA MULTI USAHA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Nine Months Period Ended**

**September 30, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan / Notes	30 September 2025 / September 30, 2025	30 September 2024 / September 30, 2024 *)	
PENJUALAN NETO	2,19,27	2.823.467.826.418	2.989.467.382.270	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2,20,27	(2.638.998.918.548)	(2.803.623.867.086)	COSTS OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		184.468.907.870	185.843.515.184	GROSS PROFIT
Beban penjualan	2,21	(91.007.805.583)	(96.223.330.370)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	2,22	(46.359.164.952)	(50.245.723.094)	General and administrative expenses
Penghasilan usaha lainnya - neto	2,23,27	4.686.836.143	4.958.801.669	Other income - net
LABA USAHA		51.788.773.478	44.333.263.389	OPERATING PROFIT
Penghasilan keuangan	2	1.560.984.665	824.815.785	Finance income
Biaya keuangan	2,24	(7.489.141.792)	(7.745.719.583)	Finance costs
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		45.860.616.351	37.412.359.591	PROFIT BEFORE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX BENEFIT (EXPENSES)
Kini	2,13c	(9.944.941.791)	(8.207.162.076)	Current
Tangguhan	2,13d	-	-	Deferred
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO		(9.944.941.791)	(8.207.162.076)	INCOME TAX EXPENSES - NET
LABA NETO TAHUN BERJALAN		35.915.674.560	29.205.197.515	NET PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN - SETELAH PAJAK		-	-	OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) - NET OF TAX
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN		35.915.674.560	29.205.197.515	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

*) Disajikan kembali (Catatan 36)

*) As restated (Note 36)

PT PRIMA MULTI USAHA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan) Untuk Periode Sembulan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2025 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)			PT PRIMA MULTI USAHA INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued) For the Nine Months Period Ended September 30, 2025 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)	
	Catatan / Notes	30 September 2025 / September 30, 2025	30 September 2024 / September 30, 2024 *)	
LABA NETO TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				NET PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTTABLE TO:
Pemilik entitas induk		33.733.210.932	26.775.001.023	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali		2.182.463.628	2.430.196.492	Non-controlling interest
TOTAL		35.915.674.560	29.205.197.515	TOTAL
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTTABLE TO:
Pemilik entitas induk		33.733.210.932	26.775.001.023	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali		2.182.463.628	2.430.196.492	Non-controlling interest
TOTAL		35.915.674.560	29.205.197.515	TOTAL
LABA PER SAHAM	25	5,82	5,77	EARNINGS PER SHARE

*) Disajikan kembali (Catatan 36)

*) As restated (Note 36)

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT PRIMA MULTI USAHA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2025

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk /
Equity Attributable to Owners of the Parent Entity

PT PRIMA MULTI USAHA INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY (continued)
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2025

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Saham / Share Capital	Tambahan Modal Disetor / Additional paid in capital	Saldo laba / Retained earnings Ditentukan penggunaannya / Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya / Unappropriated	Penghasilan Komprehensif Lain / Other Comprehensive Income	Total Ekuitas / Total Equity	Kepentingan Nonpengendali / Non-controlling Interest	Total Ekuitas / Total Equity	
Saldo 31 Desember 2024 *)	187.000.000.000	(80.117.264.885)	-	66.953.345.546	(730.082.490)	173.105.998.171	38.246.346.243	211.352.344.414	Balance as of December 31, 2024 *)
Kapitalisasi laba ditahan	45.000.000.000	-	21.953.345.546	(66.953.345.546)	-	-	-	-	Capitalized retained earning
Penyesuaian laba ditahan	-	-	104.015.046	(104.015.046)	-	-	-	-	Adjustment of retained earnings
Selisih transaksi entitas sepengendali	-	685.407.128	-	(785.744.118)	-	(100.336.990)	(166.065.267)	(266.402.257)	Differences in transactions between entities under common control
Peningkatan modal saham	58.000.000.000	-	-	-	-	58.000.000.000	-	58.000.000.000	Increase in share capital
Tambahan setoran modal (catatan 18)	-	148.250.275.000	-	-	-	148.250.275.000	-	148.250.275.000	Additional paid-in
Dividen (Catatan 18)	-	-	-	-	-	-	(2.070.172.245)	(2.070.172.245)	Dividend (Note 18)
Laba netto tahun berjalan	-	-	-	33.733.210.932	-	33.733.210.932	2.182.463.628	35.915.674.560	Net profit for the year
Saldo 30 September 2025	290.000.000.000	68.818.417.243	22.057.360.592	32.843.451.768	(730.082.490)	412.989.147.113	38.192.572.359	451.181.719.472	Balance as of September 30, 2025

*) Disajikan kembali (Catatan 36)

*) As restated (Note 36)

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT PRIMA MULTI USAHA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk /
Equity Attributable to Owners of the Parent Entity

	Modal Saham/ Share Capital	Tambahan Modal Disetor / Additional paid in capital	Saldo laba / Retained earnings Ditentukan penggunaanya / Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya / Unappropriated	Penghasilan Komprehensif Lain / Other Comprehensive Income	Total Ekuitas/ Total Equity	Kepentingan Nonpengendali / Non-controlling Interest	Total Ekuitas / Total Equity	
Saldo 31 Desember 2023 *)	174.000.000.000	76.000.000	-	17.666.957.156	(801.305.411)	190.941.651.745	6.123.336.527	197.064.988.272	Balance as of December 31, 2023 *)
Tambahan setoran modal (Catatan 18)	13.000.000.000	-	-	-	-	13.000.000.000	-	13.000.000.000	Additional share issuance (Note 18)
Selisih transaksi entitas sepengendali	-	(80.193.264.885)	-	(104.015.046)	-	(80.297.279.931)	-	(80.297.279.931)	Differences in transactions between entities under common control
Penurunan setoran modal	-	-	-	-	-	-	(2.160.000.000)	(2.160.000.000)	Decrease in Capital subscription
Dividen (Catatan 18)	-	-	-	-	-	-	(4.050.000.000)	(4.050.000.000)	Dividend (Note 18)
Laba netto tahun berjalan	-	-	-	49.390.403.436	-	49.390.403.436	3.269.180.047	52.659.583.483	Net profit for the year
Efek Transaksi Akuisisi	-	-	-	-	-	-	35.063.829.669	35.063.829.669	Effects of acquisition tran
Rugi komprehensif lain -neto	-	-	-	-	71.222.921	71.222.921	-	71.222.921	Other comprehensive loss - net

*) Disajikan kembali (Catatan 36)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT PRIMA MULTI USAHA INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY (continued)
For the Nine Months Period Ended September 30, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

*) As restated (Note 36)

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole.

Saldo 31 Desember 2024 *)	<u>187.000.000.000</u>	<u>(80.117.264.885)</u>	<u>-</u>	<u>66.953.345.546</u>	<u>(730.082.490)</u>	<u>173.105.998.171</u>	<u>38.246.346.243</u>	<u>211.352.344.414</u>	Balance as of December 31, 2024
---------------------------------	------------------------	-------------------------	----------	-----------------------	----------------------	------------------------	-----------------------	------------------------	---------------------------------------

*) Disajikan kembali (Catatan 36)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

*) As restated (Note 36)

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole.

**PT PRIMA MULTI USAHA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal
30 September 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRIMA MULTI USAHA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	30 September 2025 / September 30, 2025	30 September 2024 / September 30, 2024*)	
				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				Cash receipt from customer
Penerimaan kas dari pelanggan		3.117.309.603.182	3.207.407.292.387	Cash paid to suppliers and to other operational expenses
Pembayaran kepada pemasok		(2.921.528.377.593)	(3.060.967.466.043)	Payments for operating expenses and other operations
Pembayaran kas untuk beban usaha dan operasi lainnya		(138.927.407.892)	(136.561.058.671)	Income tax payment
Pembayaran pajak penghasilan		(8.073.990.190)	(8.162.046.118)	Payment of finance costs
Pembayaran biaya keuangan	24	(7.489.141.792)	(7.661.664.708)	Finance income received
Penerimaan penghasilan keuangan		1.560.984.665	776.858.713	
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi		42.851.670.380	(5.168.084.440)	Net Cash Provided by Operating Activities
				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				Acquisitions of fixed assets
Perolehan aset tetap	10	(5.409.077.333)	(41.537.287.194)	Investment in share
Investasi saham	11	-	(5.000.000.000)	Proceeds from sales of fixed assets
Hasil penjualan aset tetap	10	-	1.270.249.467	
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(5.409.077.333)	(45.267.037.727)	Net Cash Used In Investing Activities
				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				Additional share issuance
Tambahan setoran modal	18	58.000.000.000	-	Receipt from initial public offering
Penerimaan penawaran saham umum		150.800.000.000	-	Issuance cost
perdana		(2.549.725.000)	-	Deposito
Biaya emisi saham		(25.000.000.000)	-	Payment dividend of subsidiaries to non-controlling interest (GRPM & TUJ)
Deposito				Decrease in capital deposits of subsidiaries to noncontrolling interest
Pembayaran dividen entitas anak pada entitas non pengendali (GRPM & TUJ)		(2.070.172.245)	(6.367.507.214)	Receipt from short- term bank loans
Penurunan setoran modal entitas anak pada entitas non pengendali		-	(2.160.000.000)	
Penerimaan utang bank jangka pendek		22.919.199.507	5.999.039.383	

*) Disajikan kembali (Catatan 36)

*) As restated (Note 36)

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PRIMA MULTI USAHA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal
30 September 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRIMA MULTI USAHA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
(continued)
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	30 September 2025 / September 30, 2025	30 September 2024 / September 30, 2024*)	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN (lanjutan)				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES (continued)
Pembayaran utang bank jangka pendek		(26.029.000.000)	(429.000.000)	Payment of short- term bank loans
Penerimaan piutang berelasi	17	-	(1.494.300.000)	Related receivables receipt
Investasi Saham pada entitas anak	15	(130.168.650.771)	-	Stock Investment in Subsidiaries
Penerimaan Investasi dari entitas anak		5.204.900.000	-	Investment Receipts from Subsidiaries
Penerimaan setoran modal melalui pelaksanaan waran pada entitas anak		4.674.000	13.989.750	Receipt of capital contributions through the exercise of warrants in subsidiaries
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		51.111.225.491	(4.437.778.081)	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS		88.553.818.538	(54.872.900.248)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		80.374.625.977	72.761.669.081	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
Efek akuisi entitas anak		-	4.464.220.669	Effect of acquisition of subsidiary
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	4	168.928.444.515	22.352.989.502	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

*) Disajikan kembali (Catatan 36)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

10

*) As restated (Note 36)

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole.

**PT PRIMA MULTI USAHA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 September 2025
Dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRIMA MULTI USAHA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
September 30, 2025
And for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Prima Multi Usaha Indonesia Tbk ("Perusahaan") didirikan dengan Akta Notaris No. 32 tanggal 6 Desember 2011 oleh Notaris Suhartono Hakim Djajadiputra, S.H. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-04821.AH.01.01. Tahun 2012 tanggal 30 Januari 2012 serta diumumkan dalam Berita Negara No. 33 tanggal 23 April 2013.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 17 Tanggal 17 Maret 2025 yang dibuat oleh Mohamad Renaldi Warganegara, S.H., MBA., M.Kn., notaris di Cirebon, mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor. Akta perubahan ini telah disetujui dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.0063630.AH.01.11. Tahun 2025 tertanggal 17 Maret 2025.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah bidang perdagangan dan jasa manajemen.

Alamat terdaftar kantor dan tempat kegiatan usaha utama Perusahaan terletak di Jl. Tuparev No. 87A RT 005 RW 003, Surawina Kedawung, Cirebon, Jawa Barat.

Berdasarkan Surat Pernyataan Direksi tanggal 26 Desember 2024, Direksi Perseroan menyatakan bahwa pemilik manfaat terakhir atas Perusahaan sebagaimana didaftarkan dalam Daftar Pemegang Saham per tanggal 28 Juni 2021 adalah Rudy Susanto Wijaya Kaswan dan Agus Susanto.

1. GENERAL

a. The Company's Establishment and General Information

PT Prima Multi Usaha Indonesia Tbk (the "Company") was established by Notarial Deed No. 32 dated December 6, 2011 by Notary Suhartono Hakim Djajadiputra, S.H. This deed was approved by the Minister of Law and Human Right of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-04821.AH.01.01 Year 2012 dated January 30, 2012 and published in State Gazette No. 33 dated April 23, 2013.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently based on Notarial Deed No. 1 dated March 17, 2025 made by Mohamad Renaldi Warganegara, S.H., MBA., M.Kn., notary in Cirebon, regarding the increase in issued and paid-up capital. This deed of amendment has been approved and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-AH.0063630.AH.01.11 Tahun 2025 dated March 17, 2025.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of the Company's activities is in the fields of trade and management services.

The Company's registered office address and principal place of business is in Jl. Tuparev No. 87A RT 005 RW 003, Surawina Kedawung, Cirebon, West Java.

Based on the Statement Letter of the Director dated December 26, 2024, the Director of the Company stated that the ultimate beneficial owners of the Company as registered in the Register of Shareholders as of June 28, 2021 is Rudy Susanto Wijaya Kaswan and Agus Susanto.

**PT PRIMA MULTI USAHA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 September 2025
Dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRIMA MULTI USAHA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
September 30, 2025
And for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Komisaris dan Direktur, serta Karyawan

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 Komisaris dan Direktur Perusahaan adalah sebagai berikut:

	September 2025
Komisaris Utama	: Rudy Susanto
	: Wijaya Kaswan
Komisaris Independen	: Theo Lekatompessy
Direktur Utama	: Agus Susanto
Direktur Keuangan	: Ari Purwandini

Jumlah karyawan tetap Perusahaan adalah sebanyak 38 pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 (tidak diaudit).

c. Penerbitan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian ini telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direktur Perusahaan, pihak yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, pada tanggal 20 Oktober 2025.

d. Entitas Anak

Perusahaan mengkonsolidasi entitas anak dibawah ini karena mempunyai kepemilikan mayoritas atau hak untuk mengendalikan operasi.

1. GENERAL (continued)

b. The Commissioner and Director, and Employees

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, of the Company's Commissioner and Director are as follows:

	2024	
Rudy Susanto		President Commissioner
Wijaya Kaswan		
-		Independen Commissioner
Agus Susanto		President Director
-		Finance Director

The Company's total permanent employees were 38 as of September 30, 2025 and December 31, 2024 (unaudited).

c. Issuance of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been authorized for issue by the Director of the Company, the responsible party for the preparation and completion of the consolidated financial statements, on October 20, 2025.

d. Subsidiaries

The Company consolidates the following subsidiaries due to its majority ownership or its right to control their operations.

Entitas Anak / Subsidiaries	Domisili / Domicile	Jenis Usaha / Nature of Business	Persentase Kepemilikan Efektif / Effective Percentage of Ownership			Total Aset Sebelum Eliminasi / Total Assets Before Elimination		
			Septem ber 2025	2024	2023	September 2025	2024	2023
Kepemilikan Langsung / Direct Ownerships								
PT Prima Lintas Nusantara ("PLN")	Bogor	Distributor / Distributor	-	55%	55%	-	351.785.174	13.952.602.899
PT Bangun Distribusi Nusantara ("BDN")	Cirebon	Distributor / Distributor	-	99,90%	99,90%	-	5.100.000.000	5.100.000.000
PT Graha Prima Mentari Tbk (GRPM)	Cirebon	Distributor / Distributor	70,67%	-	-	163.766.680.050	191.501.664.271	73.484.014.157

**PT PRIMA MULTI USAHA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 September 2025
Dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRIMA MULTI USAHA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
September 30, 2025
And for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas Anak (lanjutan)

PLN

Berdasarkan akta pendirian PT Prima Lintas Nusantara No. 2 pada tgl 7 Mei 2018, Perusahaan mendirikan entitas anak PT Prima Lintas Nusantara dengan nilai Rp 2.750.000.000 (55%). Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0024631.AH.01.01 Tahun 2018 tanggal 9 Mei 2018.

BDN

Berdasarkan akta pendirian PT Bangun Distribusi Nusantara No. 14 pada tgl 22 Mei 2023, Perusahaan mendirikan entitas anak PT Bangun Distribusi Nusantara dengan nilai Rp 5.094.900.000 (99,90%). Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0037380.AH.01.01 Tahun 2023 tanggal 25 Mei 2023.

GRPM

Berdasarkan akta perubahan PT Graha Prima Mentari Tbk No 3 pada tanggal 22 Mei 2025, Perusahaan sebagai pemegang saham 1.091.851.700 lembar saham, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 27.296.292.500,-. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0124698.AH.01.11 Tahun 2025 tanggal 05 Juni 2025.

Selisih antara imbalan dalam transaksi kombinasi yang diakuisi diakui pada akun "Selisih Nilai Transaksi Entitas Sepengendali" pada akun tambahan modal disetor.

Jumlah ekuitas PT Graha Prima Mentari Tbk sebelum terjadinya akuisisi disajikan pada "proforma ekuitas" pada laporan posisi Keuangan konsolidasian per 31 Desember 2024. Nilai laba komprehensif PT Graha Prima Mentari Tbk disajikan sebagai "proforma" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian

1. GENERAL (continued)

d. Subsidiaries (continued)

PLN

Based on the deed of establishment of PT Prima Lintas Nusantara No. 2 on May 7, 2018, the Company established a subsidiary entity, PT Prima Lintas Nusantara with a value of Rp 2,750,000,000 (55%). This deed was approved by the Minister of Law and Human Right of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU 0024631.AH.01.01 Year 2018 dated May 9, 2018.

BDN

Based on the deed of establishment of PT Bangun Distribusi Nusantara No. 14 on May 22, 2023, the Company established a subsidiary entity PT Bangun Distribusi Nusantara with a value of Rp 5,094,900,000 (99.90%). This deed was approved by the Minister of Law and Human Right of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0037380.AH.01.01 Year 2023 dated May 25, 2023.

GRPM

Based on the deed of establishment of amendment of PT Graha Prima Mentari Tbk No. 3 on May 22, 2025, the Company is the shareholder of 1,091,851,700 shares, with a total nominal value of Rp 27,296,292,500. The deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-0124698.AH.01.11 of 2025 dated June 5, 2025.

The difference between the transaction value in the business combination transaction and the carrying value of the business acquired is recognized in "The Differences in Value of Restructuring Transactions for Entities Under Common Control" account in the additional paid-in capital account.

The total equity of PT Graha Prima Mentari Tbk prior to the acquisition is presented as "equity proforma" in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2024. The value of PT Graha Prima Mentari Tbk comprehensive profit is presented as "proforma" in the income statement and consolidated other comprehensive income.

**PT PRIMA MULTI USAHA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 September 2025
Dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRIMA MULTI USAHA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
September 30, 2025
And for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas Anak (lanjutan)

GRPM

	30 Maret 2025 / March 31, 2025	31 Des 2024 / Dec 31, 2024	31 Des 2023 / Dec 31, 2023	
Jumlah aset	174.011.262.285	191.501.664.271	73.484.014.157	Total assets
Jumlah liabilitas	83.717.589.532	103.232.641.252	2.908.724.993	Total Liabilities
Jumlah ekuitas entitas induk	72.276.146.320	71.023.309.390	70.575.289.164	Total equity parent entity
Jumlah laba				Total profit
tahun berjalan entitas induk	1.352.234.930	2.750.287.441	4.460.457.931	for the yearsparent entity

1. GENERAL (continued)

d. Subsidiaries (continued)

GRPM

	31 Maret 2025 / March 31, 2025	
Bagian dari aset neto yang diakuisisi (70,67%)	51.075.467.106	The portion of net assets acquired (70,67%)
Nilai Akuisisi	130.526.326.271	Acquisition value
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(79.450.859.165)	The difference in value of restructuring transaction entity under common control

**PT PRIMA MULTI USAHA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 September 2025
Dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRIMA MULTI USAHA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
September 30, 2025
And for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan ("SAK")

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya (bersama-sama disebut sebagai "Grup") telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI"), serta Peraturan No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

b. Dasar Pengukuran dalam Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, telah disusun secara akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk akun-akun tertentu yang diukur berdasarkan basis lain seperti yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Arus kas dari aktivitas operasi disajikan dengan menggunakan metode langsung.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian konsisten dengan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, kecuali untuk penerapan PSAK yang revisi yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2024 seperti yang diungkapkan dalam Catatan ini.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION**

a. Compliance with Financial Accounting Standards ("SAK")

The consolidated financial statements of the Company and its subsidiary (together referred as "the Group") have been prepared and presented in accordance with Indonesian SAK which comprise of the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and the Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants ("DSAKIAI"), Regulation No. VIII.G.7 regarding the Presentations and Disclosures of Financial Statements of listed entity.

b. Basis of Measurement in Preparation of the Consolidated Financial Statements (continued)

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared based on the accrual basis using the historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies.

The consolidated statement of cash flows present receipts and payments of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities. The cash flows from operating activities are presented using the direct method.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2023 and 2022, except for the adoption of revised PSAK effective January 1, 2024 as disclosed in this Note.

**PT PRIMA MULTI USAHA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 September 2025
Dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRIMA MULTI USAHA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
September 30, 2025
And for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**b. Dasar Pengukuran dalam Penyusunan
Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan SAK Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi penerapan kebijakan akuntansi dan jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan. Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen dan pertimbangan atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi. Hal-hal yang melibatkan pertimbangan atau kompleksitas yang lebih tinggi atau hal-hal dimana asumsi dan estimasi adalah signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan dalam Catatan 3 atas laporan keuangan konsolidasian.

Mata uang fungsional dan mata uang penyajian pelaporan yang digunakan di dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah.

c. Penerapan PSAK yang Direvisi

Grup telah menerapkan PSAK yang direvisi yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2024:

- Amendemen PSAK 201 (sebelumnya PSAK 1): Penyajian Laporan Keuangan terkait Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan
- Amendemen PSAK 201 (sebelumnya PSAK 1): Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang
- Amendemen PSAK 207 (sebelumnya PSAK 2): Laporan Arus Kas

Penerapan standar yang direvisi tidak mengakibatkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan untuk tahun berjalan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

**b. Basis of Measurement in Preparation of the
Consolidated Financial Statements
(continued)**

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian SAK requires management to make judgment, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses. Although these estimates are based on management's best knowledge and judgment of current events and actions, actual results may ultimately differ from those estimates. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3 to the consolidated financial statements.

The functional currency and the presentation currency used in the preparation of these consolidated financial statements is Rupiah.

c. Adoption of Revised PSAK

The Group has adopted the following revised PSAK that are mandatory for application effective on January 1, 2024:

- Amendments to PSAK 201 (formerly PSAK 1): Presentation of Financial Statements related to Non-current Liabilities with the Covenant
- Amendments to PSAK 201 (formerly PSAK 1): Presentation of Financial Statements related to Classification of Liabilities as Current or Non-current
- Amendments to PSAK 207 (formerly PSAK 2): Statement of Cash Flows

The adoption of the revised standards did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current year.

**PT PRIMA MULTI USAHA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 September 2025**
Dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PRIMA MULTI USAHA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
September 30, 2025**
And for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

d. Dasar Konsolidasian

Entitas anak adalah seluruh entitas dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan *investee* ketika (a) memiliki kekuasaan atas *investee*, (b) eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan (c) memiliki kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk memengaruhi jumlah imbal hasil. Grup menilai kembali apakah Grup mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian.

Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Penghasilan dan beban entitas anak dimasukkan atau dilepaskan selama tahun berjalan dalam laba rugi dari tanggal diperolehnya pengendalian sampai dengan tanggal ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali, meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Jika diperlukan, dilakukan penyesuaian atas laporan keuangan entitas anak guna memastikan keseragaman dengan kebijakan akuntansi Grup. Mengeliminasi secara penuh aset dan liabilitas, penghasilan, beban, dan arus kas dalam intra Grup terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup.

Perubahan dalam bagian kepemilikan atas entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian pada entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Setiap perbedaan antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung di ekuitas dan mengatribusikannya kepada pemilik entitas induk.

Ketika Grup kehilangan pengendalian pada entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas dan komponen lain dari ekuitas terkait, sementara keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

d. Basis of Consolidation

Subsidiaries are all entities over which the Group has control. The Group controls an investee when the Group (a) has power over the investee, (b) is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee, and (c) has the ability to use its power over the investee to affect its returns. The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control.

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in profit or loss from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to owners of the parent and to the non-controlling interests, even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the parent entity.

If the Group loses control over a subsidiary, it derecognises the related assets (including goodwill), liabilities, non-controlling interest and other components of equity while any resulting gain or loss is recognised in profit or loss. Any investment retained is recognised at fair value.

**PT PRIMA MULTI USAHA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 September 2025
Dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRIMA MULTI USAHA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
September 30, 2025
And for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

e. Kombinasi Bisnis

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diambil alih dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup. Beban akuisisi terkait dibebankan pada saat terjadinya. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Setiap imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas yang merupakan instrumen keuangan dan termasuk dalam ruang lingkup PSAK 109 (sebelumnya PSAK 71): Instrumen Keuangan diukur pada nilai wajar dengan perubahan pada nilai wajar diakui baik dalam laba rugi atau penghasilan komprehensif lain. Jika imbalan kontinjensi tidak termasuk dalam ruang lingkup PSAK 109 diukur dengan PSAK yang sesuai. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya dicatat dalam ekuitas.

Pada akuisisi bertahap, Grup mengakui kepentingan nonpengendali sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi.

Selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan, jumlah kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepentingan ekuitas sebelumnya pada pihak yang diakuisisi yang melebihi nilai wajar bagian Grup atas aset bersih yang dapat diidentifikasi yang diakuisisi dicatat sebagai *goodwill*. Jika nilai wajar atas aset neto yang diakuisisi melebihi nilai gabungan imbalan yang dialihkan dalam kasus pembelian dengan diskon, maka selisih tersebut diakui langsung dalam laba rugi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

e. Business Combination

The Group uses the acquisition method of accounting to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred and the equity interest issued by the Group. Acquisition-related costs are expensed as incurred. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair value at the acquisition date.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Contingent consideration classified as an asset or liability that is a financial instrument and within the scope of PSAK 109 (formerly PSAK 71): Financial Instruments, is measured at fair value with the changes in fair value recognized either in profit or loss or other comprehensive income. If the contingent consideration is not within the scope of PSAK 109 (formerly PSAK 71), it is measured in accordance with the appropriate PSAK. Contingent consideration classified as equity is not remeasured and subsequent settlement is accounted for within equity.

On an acquisition-by-acquisition basis, the Group recognizes any non-controlling interest in the acquiree either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets.

The excess of the aggregate of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the Group's share of the identifiable net assets acquired is recorded as goodwill. If the fair value of the net assets acquired is in excess of the aggregate consideration transferred in the case of a bargain purchase, the difference is recognized directly in profit or loss.

**PT PRIMA MULTI USAHA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 September 2025
Dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRIMA MULTI USAHA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
September 30, 2025
And for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

e. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi, dialokasikan ke setiap unit penghasil kas dari Grup yang diharapkan bermanfaat untuk kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan ke unit-unit tersebut.

Jika *goodwill* yang telah dialokasikan pada suatu unit penghasil kas dan bagian operasi atas unit tersebut dilepas, maka *goodwill* yang terkait dengan operasi yang dilepas tersebut dimasukkan ke dalam jumlah tercatat operasi ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepas dalam keadaan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dilepas dan porsi unit penghasil kas yang ditahan

f. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Sesuai dengan PSAK 224 (sebelumnya PSAK 7), "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi", suatu pihak dianggap berelasi jika salah satu pihak memiliki kemampuan untuk mengendalikan (dengan cara kepemilikan, secara langsung atau tidak langsung) atau mempunyai pengaruh signifikan (dengan cara partisipasi dalam kebijakan keuangan dan operasional) atas pihak lain dalam mengambil keputusan keuangan dan operasional.

Seluruh transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 27 atas laporan keuangan konsolidasian.

g. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal. Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

e. Business Combination (continued)

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination, from the acquisition date, allocated to each of the Group's cash-generating units that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those units.

If goodwill has been allocated to a cash-generating unit and part of the operation within that unit is disposed, the goodwill associated with the disposed operation is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal. Goodwill disposed in these circumstances is measured based on the relative values of the disposed operation and the portion of the cash-generating unit retained.

f. Transactions with Related Parties

In accordance with PSAK 224 (formerly PSAK 7), "Related Parties Disclosures", parties are considered to be related if one party has the ability to control (by way of ownership, directly or indirectly) or exercise significant influence (by way of participation in the financial and operating policies) over the other party in making financial and operating decisions.

All significant transactions with related parties are disclosed in Note 27 to the consolidated financial statements.

g. Financial Instruments

Financial Assets

The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition. Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest.

**PT PRIMA MULTI USAHA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 September 2025
Dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kategori berikut:

- Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi; dan
- Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Aset keuangan Grup meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan investasi. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

(i) Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi

Grup mengukur aset keuangan pada biaya diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi: (1) aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual; dan (2) persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan pada tanggal yang ditentukan untuk arus kas yang semata-mata pembayaran pokok dan bunga atas jumlah pokok yang belum dibayar.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*Effective Interest Rate*) ("EIR"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR tersebut. Amortisasi EIR dicatat dalam laba rugi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laba rugi.

Kelompok aset keuangan ini meliputi kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain.

**PT PRIMA MULTI USAHA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
September 30, 2025
And for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

g. Financial Instruments (continued)

Financial assets are classified in the following categories:

- *Financial assets at amortized cost; and*
- *Financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL") or other comprehensive income ("FVOCI").*

The Group's financial assets include cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables and investment. Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months, otherwise they are classified as non-current.

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

(i) Financial assets at amortized cost

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met: (1) the financial asset is held within a business model with the objective of holding to collect contractual cash flows; and (2) the contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the Effective Interest Rate ("EIR") method, less impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in the profit or loss. The losses arising from impairment are also recognized in the profit or loss.

The financial assets in this category include cash and cash equivalents, trade and other receivables.

**PT PRIMA MULTI USAHA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 September 2025
Dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

- (ii) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui OCI

Instrumen utang

Grup mengukur instrumen utang pada nilai wajar melalui OCI jika kedua kondisi berikut terpenuhi: (1) aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dan penjualan; dan (2) persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan pada tanggal yang ditentukan untuk arus kas yang semata-mata pembayaran pokok dan bunga atas jumlah pokok yang belum dibayar.

Untuk instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui OCI, pendapatan bunga, revaluasi selisih kurs, dan kerugian atau pembalikan penurunan nilai diakui dalam laba rugi dan dihitung dengan cara yang sama seperti aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Perubahan nilai wajar yang tersisa diakui dalam OCI. Setelah penghentian pengakuan, perubahan nilai wajar kumulatif yang diakui di OCI didaur ulang menjadi laba rugi.

Grup tidak memiliki instrumen utang yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada OCI.

**PT PRIMA MULTI USAHA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
September 30, 2025
And for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

g. Financial Instruments (continued)

- (ii) Financial assets at fair value through OCI

Debt instruments

The Group measures debt instruments at fair value through OCI if both of the following conditions are met: (1) the financial asset is held within a business model with the objective of both holding to collect contractual cash flows and selling; and (2) the contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

For debt instruments at fair value through OCI, interest income, foreign exchange revaluation and impairment losses or reversals are recognized in profit or loss and computed in the same manner as for financial assets measured at amortized cost. The remaining fair value changes are recognized in OCI. Upon derecognition, the cumulative fair value change recognized in OCI is recycled to profit or loss.

The Group has no debt instruments which are classified as financial asset at fair value through OCI.

**PT PRIMA MULTI USAHA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 September 2025
Dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Instrumen ekuitas

Setelah pengakuan awal, Grup dapat memilih untuk mengklasifikasikan investasi ekuitasnya secara tidak dapat dibatalkan sebagai instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI jika definisi ekuitas sesuai PSAK 232 (sebelumnya PSAK 50): Instrumen Keuangan: Penyajian dan tidak dimiliki untuk diperdagangkan. Klasifikasi ditentukan berdasarkan instrumen per instrumen.

Keuntungan dan kerugian dari aset keuangan ini tidak pernah didaur ulang menjadi keuntungan atau kerugian. Dividen diakui sebagai pendapatan lain-lain dalam laba rugi pada saat hak pembayaran telah ditetapkan, kecuali jika Grup memperoleh keuntungan dari hasil tersebut sebagai pemulihan sebagian biaya perolehan aset keuangan, dalam hal ini, keuntungan tersebut adalah dicatat dalam OCI. Instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI tidak tunduk pada penilaian penurunan nilai.

Grup tidak memiliki instrumen ekuitas yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada OCI.

(iii) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan, aset keuangan yang ditetapkan pada pengakuan awal pada nilai wajar melalui laba rugi, atau aset keuangan yang wajib diukur pada nilai wajar. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Derivatif, termasuk derivatif melekat yang dipisahkan, juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali jika ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif. Aset keuangan dengan arus kas yang tidak semata-mata pembayaran pokok dan bunga diklasifikasikan dan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, terlepas dari model bisnisnya.

**PT PRIMA MULTI USAHA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**September 30, 2025
And for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

g. Financial Instruments (continued)

Equity instruments

Upon initial recognition, the Group can elect to classify irrevocably its equity investments as equity instruments designated at fair value through OCI when they meet the definition of equity under PSAK 232 (formerly PSAK 50): Financial Instruments: Presentation and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis.

Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss. Dividends are recognized as other income in profit or loss when the right of payment has been established, except when the Group benefits from such proceeds as a recovery of part of the cost of the financial asset, in which case, such gains are recorded in OCI. Equity instruments designated at fair value through OCI are not subject to impairment assessment.

The Group has no equity instruments which are classified as financial asset at fair value through OCI.

(iii) Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading, financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss, or financial assets mandatorily required to be measured at fair value. Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. Derivatives, including separated embedded derivatives, are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets with cash flows that are not solely payments of principal and interest are classified and measured at fair value through profit or loss, irrespective of the business model.

**PT PRIMA MULTI USAHA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 September 2025
Dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

- (iii) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (lanjutan)

Terlepas dari kriteria untuk instrumen utang yang akan diklasifikasikan pada biaya perolehan diamortisasi atau pada nilai wajar melalui OCI, seperti dijelaskan di atas, instrumen utang dapat ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi pada pengakuan awal jika hal tersebut menghilangkan, atau secara signifikan mengurangi, ketidaksesuaian akuntansi.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selanjutnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar nilai wajar, dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi.

Grup memiliki investasi yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 109 (sebelumnya PSAK 71) diklasifikasikan sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi; dan
- Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi.

Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pada tanggal 31 Desember 2024, 2023 dan 2022, Grup hanya memiliki liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Liabilitas keuangan Grup meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, liabilitas sewa, dan utang pemegang saham. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

**PT PRIMA MULTI USAHA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**September 30, 2025
And for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

g. Financial Instruments (continued)

- (iii) Financial assets at fair value through profit or loss (continued)

Notwithstanding the criteria for debt instruments to be classified at amortized cost or at fair value through OCI, as described above, debt instruments may be designated at fair value through profit or loss on initial recognition if doing so eliminates, or significantly reduces, an accounting mismatch.

Financial assets at fair value through profit or loss are subsequently carried in the consolidated statement of financial position at fair value, with changes in fair value recognized in the profit or loss.

The Group has investment which are classified as financial asset at fair value through profit or loss.

Financial Liabilities

Financial liabilities within the scope of PSAK 109 (formerly PSAK 71) are classified as follows:

- Financial liabilities at amortized cost; and
- Financial liabilities at fair value through profit or loss ("FVTPL").

The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

As of December 31, 2024, 2023 and 2022, the Group had only financial liabilities classified as financial liabilities at amortized cost. The Group's financial liabilities include short-term bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses, lease liabilities, and due to a shareholder. Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

**PT PRIMA MULTI USAHA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 September 2025
Dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya amortisasi (misalnya pinjaman dan utang yang dikenakan bunga) selanjutnya diukur dengan menggunakan metode *EIR*. Amortisasi *EIR* termasuk di dalam biaya keuangan dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut berakhir atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Dalam hal suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas persyaratan dari suatu liabilitas yang ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laba rugi.

Saling Hapus Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup menerapkan model kerugian kredit ekspektasian ("ECL") untuk pengukuran dan pengakuan kerugian penurunan nilai. Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

**PT PRIMA MULTI USAHA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**September 30, 2025
And for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

g. Financial Instruments (continued)

Financial liabilities at amortized cost (e.g interest-bearing loans and borrowings) are subsequently measured using the *EIR* method. The *EIR* amortization is included in finance costs in the profit or loss.

A financial liability is derecognized when the obligation canceled the liability is discharged or canceled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

Offsetting of Financial Assets and Liabilities

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is presented in the statement of financial position if, and only if, the Group has currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Impairment of Financial Assets

The Group applies expected credit loss ("ECL") model for measurement and recognition of impairment loss. At each reporting date, the Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

**PT PRIMA MULTI USAHA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 September 2025
Dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRIMA MULTI USAHA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
September 30, 2025
And for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan lain-lain tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

h. Penentuan Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar di pasar utama (atau pasar yang paling menguntungkan) pada tanggal pengukuran dalam kondisi pasar saat ini (yaitu harga keluar) terlepas apakah harga tersebut dapat diobservasi secara langsung atau diestimasi dengan menggunakan teknik penilaian lain pada tanggal pengukuran.

Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- (a) di pasar utama (*principal market*) untuk aset atau liabilitas tersebut; atau
- (b) jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan (*most advantageous market*) untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup mengukur nilai wajar suatu aset atau liabilitas menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomis terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomis dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya (*highest and best use*) atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

g. Financial Instruments (continued)

The Group applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade and other receivables without significant financing component.

h. Determination of Fair Value

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants in the principal (or most advantageous market) at the measurement date under current market conditions (i.e. an exit price) regardless of whether that price is directly observable or estimated using another valuation technique at the measurement date.

A fair value measurement assumes that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- (a) in the principal market for the asset or liability; or
- (b) in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The Group measures the fair value of an asset or a liability using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

**PT PRIMA MULTI USAHA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 September 2025
Dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRIMA MULTI USAHA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
September 30, 2025
And for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

h. Penentuan Nilai Wajar (lanjutan)

Hierarki nilai wajar dikategorikan dalam 3 (tiga) level input untuk teknik penilaian yang digunakan dalam pengukuran nilai wajar, sebagai berikut:

- (a) Input Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran
- (b) Input Level 2 - input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.
- (c) Input Level 3 - input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terjadi transfer antara Level di dalam hierarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir periode pelaporan.

Grup menentukan kelas aset dan liabilitas yang sesuai dengan sifat, karakteristik, dan risiko aset dan liabilitas, dan level hierarki nilai wajar dimana pengukuran nilai wajar tersebut dikategorikan.

i. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito jangka waktu kurang sejak tanggal penempatannya dan tidak dipergunakan sebagai jaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

j. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan persediaan meliputi seluruh biaya yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini, dimana ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

Ketika persediaan dijual, jumlah tercatat persediaan tersebut diakui sebagai beban pada tahun dimana pendapatan terkait diakui.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

h. Determination of Fair Value (continued)

Fair value hierarchy are categorized into 3 (three) levels the inputs to valuation techniques used to measure fair value, as follows:

- (a) Level 1 inputs - quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that the entity can access at the measurement date.
- (b) Level 2 inputs - inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly.
- (c) Level 3 inputs - unobservable inputs for the asset or liability.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

The Group determines appropriate classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability, and the level of the fair value hierarchy within which the fair value measurement is categorized.

i. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents represent cash on hand, cash in banks and time deposits with maturities of less at the time of placement, and neither used as collateral nor restricted.

j. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. The cost of inventories shall comprise all costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition, which is determined using the moving average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less applicable variable selling expenses.

When inventories are sold, the carrying amount of those inventories is recognized as an expense in the period in which the related revenue is recognized.

**PT PRIMA MULTI USAHA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 September 2025
Dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRIMA MULTI USAHA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
September 30, 2025
And for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

j. Persediaan (lanjutan)

Penyisihan penurunan nilai persediaan karena keusangan, kerusakan, kehilangan dan lambatnya perputaran ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan masing-masing persediaan untuk mencerminkan nilai realisasi neto pada akhir tahun. Penyisihan penurunan nilai persediaan ke nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode penurunan nilai atau kerugian terjadi. Jumlah setiap pemulihan penyisihan penurunan nilai persediaan karena kenaikan nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah persediaan yang diakui sebagai beban pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

k. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya dicatat sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset terdiri dari harga pembelian dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen. Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah, diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Biaya setelah perolehan awal termasuk dalam jumlah tercatat aset atau diakui sebagai aset yang terpisah, mana yang lebih tepat, ketika terdapat kemungkinan bahwa manfaat ekonomi di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Grup dan biaya tersebut dapat diukur secara andal. Seluruh biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi. Jumlah tercatat komponen yang diganti dihentikan pengakuannya pada tahun dimana pada saat penggantian tersebut terjadi.

Penyusutan dihitung menggunakan metode saldo menurun ganda untuk mengalokasikan jumlah tersusutkan selama estimasi manfaat aset tetap sebagai berikut:

Inventaris kantor
Kendaraan

Tahun / Years

8
4

Office equipment
Vehicles

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

j. Inventories (continued)

Provision for decline in value of inventory due to obsolescence, damage, loss and slow movement is determined based on a review of the condition of individual inventory to reflect its net realizable value at the end of the year. The amount of any allowance for write-down of inventories to net realizable value and all losses of inventories are recognized as an expense in the period the write-down or loss occurs. The amount of any reversal of any allowance for write-down of inventories, arising from an increase in net realizable value, is recognized as a reduction in the amount of inventories recognized as an expense in the period in which the reversal occurs.

k. Fixed Assets

Fixed assets are initially recorded at cost. The cost of an asset comprises its purchases price and any directly attributable cost of bringing the asset to its working condition and location for its intended use. Subsequent to initial recognition, fixed assets, except for land, are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be reliably measured. All other repairs and maintenance are charged to profit or loss. The carrying amount of the replaced part is derecognized during the financial year in which they are incurred.

Depreciation is calculated using double declining method to allocate the depreciable amount over the estimated useful lives of the fixed assets as follows:

**PT PRIMA MULTI USAHA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 September 2025
Dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRIMA MULTI USAHA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
September 30, 2025
And for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

k. Aset Tetap (lanjutan)

Masa manfaat, nilai residu dan metode penyusutan aset tetap ditelaah setiap akhir tahun keuangan dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi tersebut berlaku prospektif.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai selisih antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset tetap) diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun aset tersebut itu dihentikan pengakuannya.

l. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Aset yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai. Aset yang diamortisasi ditelaah untuk penurunan nilai apabila terjadi kondisi atau perubahan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian penurunan nilai diakui sebesar selisih jumlah tercatat aset terhadap jumlah terpulihkannya. Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya penjualan dengan nilai pakai. Untuk tujuan menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah teridentifikasi (unit penghasil kas). Aset nonkeuangan yang mengalami penurunan nilai ditelaah untuk kemungkinan pembalikan atas penurunan nilai tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

m. Sewa

Grup sebagai penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

k. Fixed Assets (continued)

The estimated useful lives, residual values and depreciation method of fixed assets are reviewed at each reporting financial year end with the effect of any changes in accounting estimates accounted for on a prospective basis.

Fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the item) is recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the item is derecognized.

l. Impairment of Non-financial Assets

Non-financial assets that have an indefinite useful life are not subject to amortization but tested annually for impairment, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that they might be impaired. Non-financial assets that are subject to amortization are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs of disposal and value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped to the smallest identifiable unit that generates separate cash flows (cash generating unit). Non-financial assets that suffered an impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

m. Leases

Group as a lessee

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

**PT PRIMA MULTI USAHA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 September 2025
Dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

m. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi, Grup menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasi; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 - (i) Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
 - (ii) Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal inisiasi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa. Namun, untuk sewa penunjang dimana Grup bertindak sebagai penyewa, Grup memutuskan untuk tidak memisahkan komponen nonsewa dan mencatat komponen sewa dan nonsewa tersebut sebagai satu komponen sewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

**PT PRIMA MULTI USAHA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**September 30, 2025
And for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

m. Leases (continued)

Group as a lessee (continued)

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group assesses whether:

- The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
- The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:
 - (i) The Group has the right to operate the asset;
 - (ii) The Group has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Company allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components. However, for the leases of improvements in which the Group is a lessee, the Group has elected not to separate non-lease components and account for the lease and non-lease components as a single lease component.

The Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

**PT PRIMA MULTI USAHA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 September 2025
Dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

m. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Grup menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari "Aset tetap" dan "Liabilitas sewa" di dalam laporan posisi keuangan.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

**PT PRIMA MULTI USAHA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
September 30, 2025
And for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

m. Leases (continued)

Group as a lessee (continued)

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable;
- variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;
- amounts expected to be payable under a residual value guarantee;
- the exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise; and
- penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Group presents right-of-use assets as part of "Fixed Assets" and Lease liabilities" in the statement of financial position.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Group will exercise a purchase option, the Company depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

**PT PRIMA MULTI USAHA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 September 2025
Dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

m. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Sewa jangka pendek

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Grup sebagai pesewa

Ketika Grup bertindak sebagai pesewa, Kelompok Usaha mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Grup membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak maka, merupakan sewa operasi. Sebagai bagian dari penilaian ini, Grup mempertimbangkan beberapa indikator seperti apakah masa sewa adalah sebagian besar dari umur ekonomis aset pendasar.

n. Liabilitas Imbalan Kerja

Pada tanggal 31 Desember 2024, 2023 dan 2022, Grup menyediakan imbalan kerja pasti kepada karyawannya sesuai dengan Peraturan Pemerintah ("PP") No. 35 tahun 2021 untuk Undang-Undang Nomor 11 tahun 2020 (Undang-Undang Cipta Kerja) yang diundangkan pada November 2020, sebagaimana diubah menjadi Undang-Undang Republik Indonesia No. 6 tahun 2023 tentang Peraturan Pemerintah pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang. Program imbalan pasti ini tidak didanai

Liabilitas neto Grup atas program imbalan pasti dihitung dari nilai kini liabilitas imbalan kerja pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program, jika ada. Perhitungan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dilakukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dalam perhitungan aktuaria yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

**PT PRIMA MULTI USAHA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**September 30, 2025
And for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

m. Leases (continued)

Group as a lessee (continued)

Short-term leases

Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Group recognizes the leases payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Group as a lessor

When the Group acts as a lessor, it shall classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

To classify each lease, the Group makes an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset. If this is the case, then the lease is classified as a finance lease; if not, then it is an operating lease. As part of this assessment, the Group considers certain indicators such as whether the lease term is for the major part of the economic life of the asset.

n. Employee Benefits Liability

As of December 31, 2024, 2023 and 2022, the Group provides defined employee benefits to their employees in accordance with Government Regulation ("PP") No. 35 of 2021 of Law No. 11 of 2020 (Job Creation Law) enacted in November 2020, as changed to Law of the Republic of Indonesia No. 6 of 2023 concerning Government Regulation in lieu of Law Number 2 of 2022 concerning Job Creation to become Law. The defined benefit plan is unfunded.

The Group's net liability in respect of the defined benefit plan is calculated as the present value of the employee benefits liabilities at the end of the reporting period less the fair value of plan assets, if any. The employee benefits liability is determined using the Projected Unit Credit method with actuarial valuations being carried out at the end of each reporting period.

**PT PRIMA MULTI USAHA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 September 2025
Dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

n. Liabilitas Imbalan Kerja (lanjutan)

Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang, meliputi (a) keuntungan dan kerugian aktuarial, (b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk bunga, dan (c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk bunga, diakui di penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Grup mengakui (1) biaya jasa, yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, dan setiap keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan (2) penghasilan atau beban bunga neto di laba rugi pada saat terjadinya.

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

- (i) Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
- (ii) Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
- (iii) Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas penyerahannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas penyerahannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
- (iv) Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
- (v) Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

**PT PRIMA MULTI USAHA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**September 30, 2025
And for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

n. Employee Benefits Liability (continued)

Remeasurements of long-term employee benefits liability, comprise of (a) actuarial gains and losses, (b) the return of plan assets, excluding interest, and (c) the effect of asset ceiling, excluding interest, are recognized immediately in the other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in the subsequent periods.

The Group recognizes the (1) service costs, comprising of current service cost, past-service cost, and any gain or loss on settlement, and (2) net interest expense or income immediately in profit or loss.

o. Revenue and Expense Recognition

Revenue from contracts with customers

Revenue recognition has to fulfill 5 steps of assessment:

- (i) *Identify contract(s) with a customer.*
- (ii) *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.*
- (iii) *Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.*
- (iv) *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.*
- (v) *Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).*

**PT PRIMA MULTI USAHA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 September 2025
Dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRIMA MULTI USAHA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
September 30, 2025
And for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

**Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan
(lanjutan)**

Pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut: (lanjutan)

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Aset kontrak disajikan dalam "Piutang usaha" dan liabilitas kontrak disajikan dalam "Pendapatan diterima di muka".

Penjualan barang

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat risiko dan manfaat kepemilikan secara signifikan telah dialihkan kepada pelanggan. Hal ini biasanya terjadi pada saat barang diserahkan dan pelanggan telah menerima barang tersebut.

Penjualan jasa

Pendapatan dari penjualan jasa diakui dalam suatu periode waktu dimana jasa diberikan. Untuk kontrak harga tetap, pendapatan diakui berdasarkan layanan aktual yang diberikan hingga akhir periode pelaporan sebagai proporsi dari total layanan yang akan disediakan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

**o. Revenue and Expense Recognition
(continued)**

**Revenue from contracts with customers
(continued)**

Revenue recognition has to fulfill 5 steps of assessment: (continued)

Revenue recognition have to fulfill 5 steps of assessment:

- A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.

Payment of the transaction price differs for each contracts. A contract asset is recognized once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognized once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied. Contract assets are presented under "Trade receivables" and contract liabilities are presented under "Unearned revenue".

Sale of goods

Revenue from the sale of physical goods is recognized when the significant risks and rewards of ownership have been transferred to the customer. This is usually taken as the time when the goods are delivered and the customer has accepted the goods.

Sale of services

Revenue from sale of services are recognized over time in which the services are rendered. For fixed-price contracts, revenue is recognized based on the actual service provided to the end of the reporting period as a proportion of the total services to be provided.

**PT PRIMA MULTI USAHA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 September 2025
Dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRIMA MULTI USAHA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
September 30, 2025
And for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

**Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan
(lanjutan)**

Pendapatan sewa

Pendapatan dari sewa kantor yang dikelompokkan sebagai sewa operasi diakui dalam suatu periode waktu dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Penghasilan bunga

Penghasilan bunga diakui atas dasar proporsi waktu dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Beban

Biaya yang secara langsung berhubungan dengan kontrak, menghasilkan sumber daya untuk memenuhi kontrak ("biaya untuk memenuhi") atau penambahan untuk mendapatkan kontrak ("biaya untuk memperoleh") dan diharapkan dapat dipulihkan. Beban tersebut dengan demikian memenuhi syarat kapitalisasi berdasarkan PSAK 115 (sebelumnya PSAK 72) dan diakui sebagai aset lancar lain-lain. Beban tersebut diamortisasi dengan cara sistematis sejalan dengan penyerahan barang atau jasa yang terkait dengan aset tersebut.

Beban bunga

Beban bunga untuk semua liabilitas keuangan yang mengandung bunga diakui dalam 'Biaya keuangan' dalam laporan laba rugi dengan menggunakan EIR liabilitas keuangan yang terkait.

Beban lain-lain

Beban lain-lain diakui pada saat terjadinya.

p. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan terdiri dari jumlah beban pajak kini dan pajak tangguhan.

Pajak diakui sebagai pendapatan atau beban dan termasuk dalam laba rugi untuk periode berjalan, kecuali pajak yang timbul dari transaksi atau kejadian yang diakui di luar laba rugi. Pajak terkait dengan pos yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain, diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan pajak terkait dengan pos yang diakui langsung di ekuitas, diakui langsung di ekuitas.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

**o. Revenue and Expense Recognition
(continued)**

**Revenue from contracts with customers
(continued)**

Rent income

Revenue arising from office leasing classified as an operating lease is recognized over time on the straight-line basis over the lease term.

Interest income

Interest income is recognized on a time-proportion basis using the effective interest method.

Expenses

The costs that directly relate to the contract generate resources to satisfy the contract ("cost to fulfill") or is incremental of obtaining a contract ("cost to obtain") and are expected to be recovered. These costs are therefore eligible for capitalization under PSAK 115 (formerly PSAK 72) and recognized as other current assets. Such cost will be amortized on a systematic basis that is consistent with the transfer of the goods or services to which such asset relates.

Interest expense

Interest expense for all interest-bearing financial liabilities are recognized in 'Finance costs' in the statement of profit or loss using the EIR of the financial liabilities to which they relate.

Other expenses

Other expenses are recognized when they are incurred.

p. Income Tax

Income tax expense represents the sum of the current tax and deferred tax.

Tax is recognized as income or an expense and included in profit or loss for the period, except to the extent that the tax arises from a transaction or event which is recognized outside profit or loss. Tax that relates to items recognized in other comprehensive income is recognized in other comprehensive income and tax that relates to items recognized directly in equity is recognized in equity.

**PT PRIMA MULTI USAHA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 September 2025
Dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRIMA MULTI USAHA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
September 30, 2025
And for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

p. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Kini

Pajak terutang kini didasarkan pada laba kena pajak tahun berjalan. Laba kena pajak berbeda dari laba yang dilaporkan dalam masing-masing laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain entitas dalam grup karena tidak termasuk pos-pos dari pendapatan atau beban yang dapat dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun lainnya dan selanjutnya tidak termasuk pos-pos yang tidak dapat dikenakan pajak atau dikurangkan dari pajak. Liabilitas pajak kini masing-masing entitas dalam grup dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial berlaku pada periode akhir pelaporan.

Manajemen secara berkala mengevaluasi jumlah yang dilaporkan di dalam Surat Pemberitahuan Tahunan terkait dengan keadaan dimana peraturan pajak yang berlaku memerlukan interpretasi dan, jika diperlukan, manajemen akan menghitung provisi atas jumlah yang mungkin timbul.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan, dan rugi fiskal belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari (a) pengakuan awal *goodwill*; atau (b) pada saat pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang (i) bukan transaksi kombinasi bisnis, dan (ii) pada waktu transaksi tidak memengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

p. Income Tax (continued)

Current Tax

The current tax payable is based on taxable profit for the year. Taxable profit differs from profit as reported in the respective profit or loss and other comprehensive income of the entities in group because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are not taxable nor deductible. The respective current tax liability of the entities in group is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Management periodically evaluates the amount reported in the Annual Tax Return in relation to the circumstances in which the applicable tax regulations are subject to interpretation and, if necessary, the management will calculate the amount of provision that may arise.

Deferred Tax

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences and the carry forward of unused tax losses can be utilized. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arises from (a) the initial recognition of goodwill; or (b) of an asset or liability in a transaction that is (i) not a business combination, and (ii) at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss.

**PT PRIMA MULTI USAHA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 September 2025
Dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRIMA MULTI USAHA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
September 30, 2025
And for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

p. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Tangguhan

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan jumlah tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba kena pajak mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap tanggal pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak di masa depan akan memungkinkan aset pajak tangguhan untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus jika, dan hanya jika, (a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pajak kini dan (b) aset serta liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

q. Laba per Saham Dasar

Jumlah laba neto per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

r. Informasi Segmen

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional. Pengambil keputusan operasional bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya, menilai kinerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

p. Income Tax (continued)

Deferred Tax

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are re-assessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax assets and liabilities can be offset if, and only if, (a) there is a legally enforceable right to offset the current tax assets and liabilities and (b) the deferred tax assets and liabilities relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

q. Basic Earnings per Share

Basic earnings per share are calculated by dividing net profit for the year by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year

r. Segment Information

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker is responsible for allocating resources, assessing performance of the operating segments and making strategic decisions.

**PT PRIMA MULTI USAHA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 September 2025
Dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode-periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat pertimbangan-pertimbangan berikut ini, selain dari yang melibatkan estimasi, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas dalam Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas tersebut beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang memengaruhi pendapatan dan biaya dari masing-masing entitas. Penentuan mata uang fungsional mungkin memerlukan pertimbangan karena berbagai kompleksitas, antara lain, entitas dapat bertransaksi di lebih dari satu mata uang dalam kegiatan usahanya sehari-hari.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya bergantung pada model bisnis untuk mengelola aset keuangan tersebut dan apakah persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut semata-mata pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. Aset dan liabilitas keuangan diakui dan dikelompokkan sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian.

**PT PRIMA MULTI USAHA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**September 30, 2025
And for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS

The preparation of the Group's consolidated financial statement requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

Judgments

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgments, apart from those involving estimations, which has the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statement:

Determination of Functional Currency

The functional currency of each entity in the Group is the currency from the primary economic environment where such entity operates. Those currencies are the currencies that influence the revenues and costs of each respective entity. The determination of functional currency may require judgment due to various complexity, among others, the entity may transact in more than one currency in its daily business activities.

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group classifies its financial assets depending on the business model for managing those financial assets and whether the contractual terms of the financial asset are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding. The financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements.

**PT PRIMA MULTI USAHA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 September 2025
Dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Menentukan Penilaian Model Bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan bergantung pada hasil pengujian semata pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") atas jumlah pokok terutang dan model bisnis. Grup menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerjanya diukur, risiko yang memengaruhi kinerja aset dan bagaimana pengelolaannya. Grup memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasan tersebut konsisten dengan tujuan bisnis dimana aset tersebut dimiliki. Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Grup tentang apakah model bisnis yang memiliki aset keuangan yang tersisa masih sesuai dan jika tidak sesuai apakah telah terjadi perubahan model bisnis dan oleh karena itu terdapat perubahan prospektif terhadap klasifikasi aset keuangan tersebut.

Mengevaluasi Perjanjian Sewa

Grup sebagai Pesewa

Grup telah menandatangani sewa properti komersial. Grup telah menentukan, berdasarkan evaluasi terhadap syarat dan ketentuan perjanjian, seperti masa sewa yang bukan merupakan sebagian besar dari umur ekonomi properti komersial dan nilai sekarang dari pembayaran sewa minimum yang tidak berjumlah substansial secara keseluruhan dari nilai wajar properti komersial, yang secara substansial mempertahankan semua risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan properti ini dan mencatat kontrak sebagai sewa operasi.

**PT PRIMA MULTI USAHA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**September 30, 2025
And for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (continued)**

Judgments (continued)

Determining Business Model Assessment

Classification and measurement of financial assets depends on the results of the solely payment of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding and the business model test. The Group determines the business model at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve a particular business objective. assessment includes judgment reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed. The Group monitors financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reasons are consistent with the objective of the business for which the asset was held. Monitoring is part of the Group's continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in business model and so a prospective change to the classification of those assets.

Evaluating Lease Agreements

Group as Lessor

The Group has entered into commercial property. The Group has determined, based on an evaluation of the terms and conditions of the arrangements, such as the lease term not constituting a major part of the economic life of the commercial property and the present value of the minimum lease payments not amounting to substantially all of the fair value of the commercial property, that it retains substantially all the risks and rewards incidental to ownership of these properties and accounts for the contracts as operating leases.

**PT PRIMA MULTI USAHA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 September 2025
Dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Mengevaluasi Perjanjian Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa - Menilai pengaturan sewa dan jangka waktu sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian. Dalam menentukan jangka waktu sewa, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian kontrak kerja) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan).

Grup sebagai penyewa - Memperkirakan suku bunga pinjaman inkremental untuk liabilitas sewa

Karena Grup tidak dapat langsung menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup sebagai tingkat diskonto. Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, yang banyak di antaranya memerlukan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk mencapai tingkat diskonto akhir. Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Grup mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit korporat Grup, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi, waktu di mana sewa dimulai, dan mata uang di mana pembayaran sewa ditentukan.

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk tahun keuangan berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

**PT PRIMA MULTI USAHA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**September 30, 2025
And for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)

Judgments (continued)

Evaluating Lease Agreements (continued)

Group as lessee - Assessing lease arrangement and lease term

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgment to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement. In determining the lease term, the Group considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated).

Group as lessee - Estimating the incremental borrowing rate for lease liabilities

Since the Group could not readily determine the implicit rate, management use the Group's incremental borrowing rate as a discount rate. There are a number factors to consider in determining an incremental borrowing rate, many of which need judgment in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rates. In determining incremental borrowing rate, the Group considers the following main factors: the Group's corporate credit risk, the lease term, the lease payment term, the economic environment, the time at which the lease is entered into, and the currency in which the lease payments are denominated.

Estimated Sources of Uncertainty

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group's assumptions and estimates are based on a reference available at the time the consolidated financial statements are prepared. Current situation and assumptions regarding future developments, may change due to market changes or circumstances beyond the control of the Group. These changes are reflected in the related assumptions as incurred.

**PT PRIMA MULTI USAHA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 September 2025
Dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRIMA MULTI USAHA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
September 30, 2025
And for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Penurunan Nilai Piutang Usaha dan Lain-lain

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung *ECL* untuk piutang usaha dan aset kontrak. Tingkat provisi didasarkan pada hari telah jatuh tempo sebagai pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian serupa (yaitu, menurut geografi, jenis produk, jenis dan peringkat pelanggan, dan pertanggungan dengan *letter of credit* dan bentuk asuransi kredit lainnya).

Matriks provisi awalnya didasarkan pada tarif *default* yang diamati secara historis atas Grup. Grup akan mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi berwawasan ke depan. Pada setiap tanggal pelaporan, rasio *default* historis yang diamati disesuaikan dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis.

Penilaian korelasi antara tingkat *default* yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi, dan *ECL* adalah perkiraan yang signifikan. Jumlah *ECL* sensitif terhadap perubahan keadaan dan perkiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin juga tidak mewakili *default* pelanggan sebenarnya di masa depan. Jumlah tercatat piutang usaha dan lain-lain Grup pada tanggal laporan keuangan diungkapkan di dalam Catatan 5 dan 6 atas laporan keuangan konsolidasian.

Penurunan Persediaan

Grup telah membentuk penyisihan untuk persediaan usang dan lambatnya perputaran berdasarkan perkiraan persediaan yang akan dijual dimasa yang akan datang dengan mempertimbangkan nilai realisasi neto dari persediaan tersebut.

Perhitungan penyisihan ini mempertimbangkan beberapa variabel, terutama waktu dimana persediaan tersebut diharapkan akan terjual dan tingkat harga dimana persediaan dapat dijual. Ketidakpastian yang terkait dengan faktor-faktor ini mengakibatkan jumlah realisasi akan berbeda dari jumlah tercatat persediaan yang dilaporkan. Jumlah tercatat persediaan diungkapkan di dalam Catatan 7 atas laporan keuangan konsolidasian.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (continued)**

Estimated Sources of Uncertainty (continued)

Impairment Losses of Trade and Other Receivables

The Group uses a provision matrix to calculate *ECLs* for trade receivables and contract assets. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns (i.e., by geography, product type, customer type and rating, and coverage by letters of credit and other forms of credit insurance).

The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analysed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and *ECLs* is a significant estimate. The amount of *ECLs* is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future. The carrying amount of the Group's trade and other receivables is disclosed in Notes 5 and 6 to the consolidated financial statements.

Impairment of Inventories

The Group has established provision for obsolete and slow moving inventories based on estimate of future sale of the inventory items taking into consideration the net realizable value of the inventory items.

The calculation of this provision involves estimating a number of variables, principally the year which the inventory items are expected to be sold and the price level at which the inventory items can be sold. Uncertainty associated with these factors may result in the ultimate realizable amount being different from the reported carrying amount of inventories. The carrying amount of the inventories is disclosed in Note 7 to the consolidated financial statements.

**PT PRIMA MULTI USAHA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 September 2025
Dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Mengestimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode saldo menurun berganda berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap adalah 4-8 tahun, suatu kisaran yang umumnya diperkirakan dalam industri sejenis.

Perubahan dalam pola pemakaian dan tingkat perkembangan teknologi dapat memengaruhi masa manfaat ekonomis serta nilai sisa dari aset tetap. Oleh karena itu, biaya penyusutan masa depan memiliki kemungkinan untuk diubah. Jumlah tercatat aset tetap Grup pada tanggal laporan keuangan diungkapkan di dalam Catatan 10 atas laporan keuangan konsolidasian.

Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Penilaian penurunan untuk aset nonkeuangan, dilakukan ketika indikator penurunan nilai tertentu yang hadir. Menentukan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari penggunaan lanjutan dan disposisi akhir dari aset tersebut. Setiap perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dalam menentukan nilai wajar material dapat memengaruhi penilaian nilai dipulihkan dan kerugian penurunan nilai yang dihasilkan bias memiliki dampak material terhadap hasil usaha.

Penyisihan Pajak Penghasilan Badan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Dimana hasil pajak yang dikeluarkan berbeda dengan jumlah yang awalnya diakui, perbedaan tersebut akan berdampak pada pendapatan pajak dan ketentuan pajak tangguhan pada periode dimana penentuan tersebut dilakukan. Jumlah tercatat utang pajak penghasilan Grup diungkapkan di dalam Catatan 13 atas laporan keuangan konsolidasian.

**PT PRIMA MULTI USAHA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**September 30, 2025
And for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (continued)**

Estimated Sources of Uncertainty (continued)

Estimation of Useful Lives of Fixed Assets

The cost of fixed assets is depreciated on a double declining balance, the fixed assets estimated economic useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets are 4-8 years, that is generally applied in similar industry.

Changes in the expected level of usage and technological developments could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, therefore, future depreciation charges could be revised. Therefore future depreciation charges are likely to be changed. The carrying amount of the Group's fixed assets at the financial statement date is disclosed in Note 10 to the consolidated financial statements.

Impairment of Non-financial Assets

Impairment review for non-financial assets is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of operations.

Provision for Income Taxes

Significant judgment is involved in determining the provision for income taxes. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional taxes will be due.

Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognized, such differences will impact the income tax and deferred tax provisions in the period in which such determination is made. The carrying amount of the Group's income taxes payable is disclosed to the Note 13 to the consolidated financial statements.

**PT PRIMA MULTI USAHA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 September 2025
Dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRIMA MULTI USAHA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
September 30, 2025
And for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Liabilitas Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang Grup bergantung pada pemilihan asumsi aktuarial yang digunakan. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat bunga diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup dicatat sesuai dengan kebijakan yang dimaksudkan di dalam Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian.

Grup berkeyakinan bahwa asumsi pada tanggal pelaporan tersebut adalah wajar dan sesuai. Perbedaan signifikan dalam Grup pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat memengaruhi secara material liabilitas imbalan kerja jangka panjang dan beban imbalan kerja. Jumlah tercatat liabilitas imbalan kerja jangka panjang diungkapkan di dalam Catatan 16 atas laporan keuangan.

4. KAS DAN SETARA KAS

	30 September 2025 / September 30, 2025	2024*)
Kas	1.597.772.050	1.521.384.072
Bank		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	992.002.359	55.891.679.016
PT Bank Central Asia Tbk	12.330.979.969	3.943.847.874
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	42.490.935.511	3.832.549.982
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	35.664.515	12.696.225
PT Bank Permata Tbk	600.001	2.958.405
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	121.344
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	9.910.000	-
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	97.897.565.946	11.286.457.943
Sub-total	155.355.430.351	76.491.694.861
Deposito		
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	25.000.000.000	-
Setara kas		
Kas di akun Xendit	13.573.014.164	3.882.931.116

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (continued)**

Estimated Sources of Uncertainty (continued)

Employee Benefits Liability

The determination of the Group's long-term employee benefits liabilities dependent on its actuarial selection of certain assumptions. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are accounted in accordance with the policies as mentioned in Note 2 to the consolidated financial statement.

The Group believes that its assumptions on reporting date are reasonable and appropriate. Any significant differences in the Group's actual result or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its employee benefits liabilities and long-term employee benefits expenses. The carrying amount of the Group's long-term employee benefits liabilities is disclosed in Note 16 to the consolidated financial statement.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash on hand
Cash in banks
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank Permata Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mayapada Internasional Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk
Sub-total
Time deposits
PT Bank Mayapada Internasional Tbk
Cash equivalents
Cash in Xendit

**PT PRIMA MULTI USAHA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 September 2025
Dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRIMA MULTI USAHA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
September 30, 2025
And for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

			account
Total	193.928.444.515	80.374.625.977	Total
4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)			4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)
Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang ditempatkan kepada pihak berelasi. Kas dan bank tidak dijaminkan.			As of September 30, 2025 and December 31, 2024, there is no cash and cash equivalents placed with related parties. Cash and cash equivalents is not pledged as collateral.
5. PIUTANG USAHA			5. TRADE RECEIVABLES
	30 September 2025 / September 30, 2025	31 Desember 2024 / December 31, 2024 *)	
Pihak ketiga:			Third parties:
<u>Perusahaan</u>			
PT XL Axiata Tbk	15.908.063.943	9.870.917.428	PT XL Axiata Tbk
<u>Entitas anak</u>			
PT Coca Cola Distribution Indonesia	7.289.377.907	7.599.961.296	PT Coca Cola Distribution Indonesia
PT Clandys Sukses Abadi	5.473.025.830	2.677.506.234	PT Clandys Sukses Abadi
PT Kino Indonesia Tbk	-	2.409.388.591	PT Kino Indonesia Tbk
PT Godrej Consumer Product Indonesia – all prinple tuj	1.110.374.028	-	PT Godrej Consumer Product Indonesia
PT Lucky Mom Indonesia	885.767.359	-	PT Lucky Mom Indonesia
PT Mondelez Indonesia Trading	249.368.262	-	PT Mondelez Indonesia Trading
PT Softex Indonesia	5.974.870.741	-	PT Softex Indonesia
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	-	1.547.943.327	PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk
Toko Mulya Jaya Klayan	-	1.173.724.310	Toko Mulya Jaya Klayan
PT Bengawan Retail Mandiri	749.583.943	950.290.263	PT Bengawan Retail Mandiri
Toko Pamella	-	882.788.769	Toko Pamella
Toko Basa 30	585.247.082	719.194.583	Toko Basa 30
Toko Mutiara Cahaya Mall	216.365.047	646.653.817	Toko Mutiara Cahaya
Toko Sinar Garut	-	586.596.817	Toko Sinar Garut
Toko Ada Kudus	359.118.232	529.901.009	Toko Ada Kudus
Toko Imron	641.090.100	513.365.560	Toko Imron
Toko Ada Baru	341.565.060	481.011.706	Toko Ada Baru
CV Laris Putra Sejati	375.304.732	430.205.052	CV Laris Putra Sejati
CV Anugerah Jaya	-	389.746.389	CV Anugerah Jaya
CV Bengawan Multi Trading	526.846.467	389.403.533	CV Bengawan Multi Trading
TK Saja Jaya	-	375.426.821	TK Saja Jaya
Toko Kita	352.557.401	360.984.169	Toko Kita
Toko Manna Kampus	437.228.380	350.119.261	Toko Manna Kampus
Toko Laris Salatiga Sejati	436.114.354	349.227.183	Toko Laris Salatiga Sejati
Toko Indah Sari Soponyono	-	333.682.629	Toko Indah Sari Soponyono
Toko Jadi Baru	577.588.546	324.431.820	Toko Jadi Baru
PT Indomarco Prismaatama	-	309.008.050	PT Indomarco Prismaatama
Toko Cipta Karya	-	277.500.480	Toko Cipta Karya
Toko Susu	107.782.263	264.009.580	Toko Susu
Toko Laris	-	243.211.107	Toko Laris
Toko Senjaya	-	237.598.997	Toko Senjaya
Toko Cipto	193.500.000	163.990.160	Toko Cipto
Toko Alfarizqi	-	233.245.699	Toko Alfarizqi
Toko Luwes Swalayan	216.962.070	213.828.228	Toko Luwes Swalayan

**PT PRIMA MULTI USAHA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 September 2025
Dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRIMA MULTI USAHA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
September 30, 2025
And for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Toko Merah Putih -

190.377.700 Toko Merah Putih

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

	30 September 2025 / September 30, 2025	31 Desember 2024 / December 31, 2024 *)	
PT Mandiri Aneka Jaya Usaha	-	178.395.629	PT Mandiri Aneka Jaya Usaha
CV Bengawan Bangun			CV Bengawan Bangun
Indonesia	439.803.834	170.296.612	Indonesia
Toko Sinar Baru Cahaya	-	170.270.904	Toko Sinar Baru Cahaya
Toko Setia Rumiati	211.806.448	169.608.197	Toko Setia Rumiati
PT Ramai Santoso Sejahtera	207.952.929	165.190.273	PT Ramai Santoso Sejahtera
PT Nusa Indah	-	162.246.871	PT Nusa Indah
Toko Mahkota Swalayan	161.295.333	143.682.014	Toko Mahkota Swalayan
CV Tawon Mas	-	143.486.690	CV Tawon Mas
Toko Moh Khairul	172.062.352	137.782.327	Toko Moh Khairul
Toko Sumber Murni	-	134.674.907	Toko Sumber Murni
Toko Laksana Baru	167.601.853	134.210.494	Toko Laksana Baru
Toko Willy Sahabat Grosir	-	125.488.891	Toko Willy Sahabat Grosir
PT Bengawan Retail Mandiri	526.846.467	121.596.343	PT Bengawan Retail Mandiri
Laris Toserba	-	121.774.358	Laris Toserba
Toko Asep Novi	-	117.177.042	Toko Asep Novi
Yogya Tegal	-	107.024.386	Yogya Tegal
Toko Damai Indah	-	106.255.784	Toko Damai Indah
Rita Mall	-	104.555.509	Rita Mall
Toko Saudara kita	100.900.000	103.950.176	Toko Saudara kita
Toko Mantap	422.469.500	-	Toko Mantap
Toko CV Victory	199.774.500	-	Toko CV Victory
Toko Hijrah	173.550.000	-	Toko Hijrah
Toko Putu Purnama	183.450.240	-	Toko Putu Purnama
Toko Agung Grosir	123.329.299	-	Toko Agung Grosir
Toko Pamella 1	347.227.210	-	Toko Pamella 1
Toko Pamella 7	122.888.404	-	Toko Pamella 7
Toko UD Yudi	217.709.434	-	Laris UD Yudi
Toko Pamella 8	108.490.999	-	Toko Pamella 8
Toko Basa 30 Banjaran	360.228.070	-	Toko Basa 30 Banjaran
Toko Pamella 9	191.887.598	-	Toko Pamella 9
Toko Mutiara Cahaya	314.568.948	-	Toko Mutiara Cahaya
Toko Rita Ritelindo	111.996.039	-	Toko Rita Ritelindo
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100 juta)	31.205.897.737	26.967.737.938	Others (each below Rp 100 million)
Total	79.079.438.942	65.610.645.913	Total
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(742.795.053)	(742.795.053)	Less allowance for impairment loss
Neto	78.336.643.889	64.867.850.860	Net

**PT PRIMA MULTI USAHA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 September 2025
Dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRIMA MULTI USAHA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
September 30, 2025
And for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Rincian piutang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

	30 September 2025 / September 30, 2025	2024 *)
Belum jatuh tempo	49.932.155.512	43.219.110.519
Jatuh tempo:		
1 - 30 hari	14.397.527.963	14.934.287.678
31 - 60 hari	8.691.199.686	597.350.648
61 - 90 hari	57.512.757	44.363.953
Lebih dari 90 hari	6.001.043.024	6.815.533.115
Total	79.079.438.942	65.610.645.913
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(742.795.053)	(742.795.053)
Neto	78.336.643.889	64.867.850.860

Seluruh transaksi piutang usaha menggunakan mata uang rupiah.

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	30 September 2025 / September 30, 2025	2024*)
Saldo awal tahun	(742.795.053)	-
Pemulihan	-	-
Penambahan	-	(742.795.053)
Saldo Akhir Tahun	(742.795.053)	(742.795.053)

Tidak terdapat piutang usaha yang digunakan sebagai jaminan atas utang bank.

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai piutang adalah cukup untuk menutup kerugian penurunan nilai atas tidak tertagihnya piutang usaha.

5. TRADE RECEIVABLES (Continued)

The details of trade receivables based on the aging are as follows:

<i>Current</i>
<i>Past due:</i>
<i>1 - 30 days</i>
<i>31 - 60 days</i>
<i>61 - 90 days</i>
<i>More than 90 days</i>
<i>Total</i>
<i>Less allowance for impairment loss</i>
<i>Net</i>

All trade receivables transactions use Rupiah currency.

Movements in the allowance for impairment losses on trade receivables were as follows:

<i>Balance at beginning of year</i>
<i>Recovery</i>
<i>Additions</i>
<i>Balance at End of Year</i>

There are no trade receivables used as collateral for bank loans.

The management believes that allowance for impairment loss of trade receivables was adequate to cover impairment losses on uncollectible trade receivables.

**PT PRIMA MULTI USAHA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 September 2025
Dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRIMA MULTI USAHA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
September 30, 2025
And for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. PIUTANG LAIN-LAIN

	30 September 2025 / September 30, 2025	31 Desember 2024 / December 31, 2024 *)
Pihak berelasi (Catatan 27 dan 34)	-	30.790.000.000
Pihak ketiga		
Pemasok	-	13.473.990.220
Hendriyanto Liem	-	2.007.505.611
Karyawan	104.849.224	217.717.110
Total	104.849.224	46.489.212.941
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(19.413.727)	(19.413.727)
Neto	85.435.497	46.469.799.214

*Related party
(Notes 27 and 34)
Third parties
Suppliers
Hendriyanto Liem
Employee*

Total

*Less allowance for
impairment loss*

Net

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

Movements in the allowance for impairment losses on trade receivables were as follows:

	30 September 2025 / September 30, 2025	2024	
Saldo awal tahun	(19.413.727)	-	<i>Balance at beginning of year</i>
Penambahan	-	(19.413.727)	<i>Additions</i>
Saldo Akhir Tahun	(19.413.727)	(19.413.727)	<i>Balance at End of Year</i>

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain adalah cukup untuk menutup kerugian penurunan nilai atas tidak tertagihnya piutang lain-lain.

The management believes that allowance for impairment loss of other receivables was adequate to cover impairment losses on uncollectible other receivables.

7. PERSEDIAAN

	30 September 2025 / September 30, 2025	2024 *)
Pulsa elektrik	122.976.567.949	146.981.698.246
Kartu perdana paket data	16.361.420.083	13.927.207.270
Voucher Paket data	5.418.667.202	6.171.721.062
Makanan dan Minuman	21.092.791.403	19.797.149.746
Produk perawatan	33.040.648.386	18.993.950.637
Lain-lain	60.230.280	77.257.637
Total	198.950.325.303	205.948.984.598

*Electric phone credit
Starter pack
Internet quota
Food and beverage
Care products
Others*

Total

7. INVENTORIES

**PT PRIMA MULTI USAHA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 September 2025
Dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRIMA MULTI USAHA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
September 30, 2025
And for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. PERSEDIAAN (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, persediaan entitas induk tidak diasuransikan. Manajemen berpendapat bahwa risiko yang ada dapat dikelola dengan cara lain.

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai persediaan pada tanggal 30 September 2025.

Persediaan digunakan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 14).

8. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

	30 September 2025 / September 30, 2025	2024 *)
Sewa	1.922.141.248	2.354.560.742
Uang muka pembelian persediaan	-	1.884.592.321
Asuransi	31.530.048	96.155.396
Lain-lain	-	106.964.000
Total	1.953.671.296	4.442.272.459

7. INVENTORIES (Continued)

As of September 30, 2025 and December 31, 2024 the parent entity's inventories are not insured. Management believes that the existing risks can be managed by other means.

Based on management's review, there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in value of inventories as of September 30, 2025.

Inventories were pledged as collateral for bank loan (Notes 14).

8. PREPAID EXPENSES

Rent
Advance payment of
inventory
purchases
Insurance
Others
Total

**PT PRIMA MULTI USAHA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 September 2025
Dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRIMA MULTI USAHA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
September 30, 2025
And for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. ASET TETAP

10. FIXED ASSETS

	30 September 2025					
	Saldo Awal / <i>Beginning Balance</i>	Penambahan / <i>Additions</i>	Pengurangan / <i>Deductions</i>	Efek akuisisi entitas anak/ <i>Effect of acquisition of subsidiary entity</i>	Saldo Akhir / <i>Ending Balance</i>	
Biaya Perolehan						Acquisition Costs
<u>Kepemilikan</u>						<u>Direct Ownership</u>
<u>Langsung</u>						
Tanah	32.816.886.188	-	-	-	32.816.886.188	Land
Bangunan	3.608.776.120	-	-	-	3.608.776.120	Buildings
Inventaris kantor	11.885.798.623	383.144.000	-	-	12.268.942.623	Office equipment
Kendaraan	3.938.463.270	2.246.000.000	-	-	6.184.463.270	Vehicles
Sub-total	52.249.924.201	2.629.144.000	-	-	54.879.068.201	Sub-total
<u>Aset hak-guna</u>						<u>Right of use-assets</u>
Bangunan	29.159.598.031	2.795.057.292	-	-	31.954.655.323	Building
Total Biaya Perolehan	81.409.522.232	5.424.201.292	-	-	86.833.723.524	Total Acquisition Costs
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
<u>Kepemilikan</u>						<u>Direct Ownership</u>
<u>Langsung</u>						
Bangunan	128.699.005	135.329.104	-	-	264.028.109	Buildings
Inventaris kantor	9.049.631.779	686.623.197	-	-	9.736.254.976	Office equipment
Kendaraan	3.217.126.974	239.157.773	-	-	3.456.284.747	Vehicles
Sub-total	12.395.457.758	1.061.110.074	-	-	13.456.567.832	Sub-total
<u>Aset hak-guna</u>						<u>Right of use-assets</u>
Bangunan	18.109.708.778	3.962.049.743	-	-	22.071.758.521	Building
Total Akumulasi Penyusutan	30.505.166.536	5.023.159.817	-	-	35.528.326.353	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Neto	50.904.355.696				51.305.397.171	Net Book Value
2024 *)						
	Saldo Awal / <i>Beginning Balance</i>	Penambahan / <i>Additions</i>	Pengurangan / <i>Deductions</i>	Efek akuisisi entitas anak/ <i>Effect of acquisition of subsidiary entity</i>	Saldo Akhir / <i>Ending Balance</i>	
Biaya Perolehan						Acquisition Costs
<u>Kepemilikan</u>						<u>Direct Ownership</u>
<u>Langsung</u>						
Tanah	-	32.816.886.188	-	-	32.816.886.188	Land
Bangunan	-	3.608.776.120	-	-	3.608.776.120	Buildings
Inventaris kantor	12.613.696.611	1.218.168.400	1.966.066.388	1.179.000.000	11.885.798.623	Office equipment
Kendaraan	4.371.154.179	500.000.000	2.111.690.909	20.000.000	3.938.463.270	Vehicles
Sub-total	16.984.850.790	38.143.830.708	4.077.757.297	1.199.000.000	52.249.924.201	Sub-total
<u>Aset hak-guna</u>						<u>Right of use-assets</u>
Bangunan	27.756.837.953	4.946.303.088	5.024.543.010	1.481.000.000	29.159.598.031	Building
Total Biaya Perolehan	44.741.688.743	43.090.133.796	9.102.300.307	2.680.000.000	81.409.522.232	Total Acquisition Costs
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
<u>Kepemilikan</u>						<u>Direct Ownership</u>
<u>Langsung</u>						
Bangunan	-	128.699.005	-	-	128.699.005	Buildings
Inventaris kantor	9.137.939.299	1.015.795.434	1.114.102.954	10.000.000	9.049.631.779	Office equipment
Kendaraan	4.082.516.060	592.576.823	1.757.524.242	299.558.333	3.217.126.974	Vehicles
Sub-total	13.220.455.359	1.737.071.262	2.871.627.196	309.558.333	12.395.457.758	Sub-total
<u>Aset hak-guna</u>						<u>Right of use-assets</u>
Bangunan	15.409.523.852	6.470.853.404	3.982.085.147	211.416.669	18.109.708.778	Building
Total Akumulasi Penyusutan	28.629.979.211	8.207.924.666	6.853.712.343	520.975.002	30.505.166.536	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Neto	16.111.709.532				50.904.355.696	Net Book Value

**PT PRIMA MULTI USAHA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 September 2025
Dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRIMA MULTI USAHA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
September 30, 2025
And for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. ASET TETAP (lanjutan)

10. FIXED ASSETS (continued)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, biaya penyusutan dibebankan ke beban umum dan administrasi (Catatan 22).

For the years ended September 30, 2025 and December 31, 2024, depreciation expense charged to general and administrative expenses, respectively (Note 22).

Rincian keuntungan atas penjualan aset tetap sebagai berikut:

The details of gain on sale of fixed assets as follows:

	30 September 2025 / September 30, 2025	2024 *)	
Hasil penjualan aset tetap	-	1.427.177.176	Proceeds from sale of fixed assets
Nilai buku neto	-	(1.206.130.101)	Net book values
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 23)	-	221.047.075	Gain on sale of fixed assets (Note 23)

Rincian atas penghentian aset hak-guna sebagai berikut:

The details of loss on termination of right-of uses assets as follows:

	30 September 2025 / September 30, 2025	2024 *)	
Harga perolehan aset hak-guna	-	2.990.193.010	Acquisition costs of right-of uses assets
Akumulasi penyusutan	-	(1.947.735.147)	Accumulated depreciation
Nilai buku neto	-	1.042.457.863	Net book value

Aset tetap telah diasuransikan terhadap semua risiko kerusakan dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 9.973.159.880 untuk tahun 31 Desember 2024

Fixed assets were covered by insurance against all risks with total coverage of Rp 9,973,159,880 for the years December 31, 2024.

Biaya perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan sebesar Rp 3.634.846.439, nihil dan Rp 976.365.482 pada tanggal 31 Desember 2024, 2023 dan 2022.

The costs of fixed assets which were fully depreciated but still used amounted to Rp 3,634,846,439, nil and Rp 976,365,482 as of December 31, 2024, 2023 and 2022.

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen Grup, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Based on the Group's management review, there are no events or changes in conditions that may indicate impairment in value of its fixed assets as of December 31, 2024 and 2023.

Tidak terdapat aset tetap yang digunakan sebagai jaminan atas utang bank.

There are no fixed assets used as collateral for bank loans.

**PT PRIMA MULTI USAHA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 September 2025
Dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRIMA MULTI USAHA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
September 30, 2025
And for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. INVESTASI SAHAM

Pada tanggal 31 Desember 2024, akun ini seluruhnya merupakan investasi saham pada PT Graha Prima Mentari Tbk yang diklasifikasikan sebagai efek ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, dengan nilai perolehan dan nilai wajar masing-masing sebesar Rp 354.851.064 dan Rp 357.675.500. Selisih antara nilai perolehan dan nilai wajar dicatat sebagai penghasilan (beban) usaha lainnya pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

11. INVESTMENT IN SHARES

As of December 31, 2024, this account entirely represents investment in shares of PT Graha Prima Mentari Tbk classified as equity securities at fair value through profit or loss, with acquisition value and fair value amounting to Rp 354,851,064 and Rp 357,675,500, respectively. The difference between acquisition value and fair value is recorded as other operating income (expense) in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

12. UTANG USAHA

	30 September 2025 / September 30, 2025	2024	
Pihak ketiga			Third parties
PT Coca Cola Distribution Indonesia	16.694.405.505	-	PT Coca Cola Distribution Indonesia
PT Softex Indonesia	25.615.793.588	38.458.560.165	PT Softex Indonesia
PT Kino Indonesia Tbk	-	23.094.621.711	PT Kino Indonesia Tbk
PT Intrasari Raya	3.034.267.977	4.448.612.160	PT Intrasari Raya
PT Gunung Slamet	1.119.566.037	2.168.505.841	PT Gunung Slamet
PT Perfetti Van Melle	601.424.021	889.823.895	PT Perfetti Van Melle
PT Fokus Ritel Nusaprima	-	507.897.662	PT Fokus Ritel Nusaprima
PT Mondelez Indonesia	330.685.119	475.819.787	PT Mondelez Indonesia
PT Mega Niaga Nusantara	564.629.720	224.314.225	PT Mega Niaga Nusantara
Total	47.960.771.967	76.268.155.446	Total
Seluruh transaksi utang usaha menggunakan mata uang rupiah.			All trade payables transactions use Rupiah currency.

12. TRADE PAYABLES

13. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar di Muka

	30 September 2025 / September 30, 2025	2024
Pajak Pertambahan Nilai	1.512.025.194	-
Pasal 29	380.948.475	-
Deposit Pajak	3.901.653.902	-
Pajak penghasilan: Pasal 21	-	282.438.524
Total	5.794.627.571	282.438.524

13. TAXATION

a. Prepaid Taxes

Value Added Tax
Article 29
Tax Deposit
Income taxes:
Article 21
Total

**PT PRIMA MULTI USAHA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 September 2025
Dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRIMA MULTI USAHA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
September 30, 2025
And for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

13. TAXATION (continued)

b. Utang Pajak

b. Taxes Payable

	30 September 2025 / September 30, 2025	2024	
<u>Perusahaan</u>			<u>The Company</u>
Pajak			
Pertambahan			
Nilai	1.750.500.112	5.531.063.404	Value Added Tax
Pajak			
penghasilan:			Income taxes:
Pasal 4 (2)	34.455.555	24.150.000	Article 4 (2)
Pasal 21	23.240.254	-	Article 21
Pasal 23	15.559.976	1.392.441	Article 23
Pasal 25	619.339.639	18.957.355	Article 25
Pasal 29	2.247.290.248	7.206.452.597	Article 29
Sub-total	4.690.385.784	12.782.015.797	Sub-total
<u>Entitas anak</u>			<u>The Subsidiaries</u>
Pajak			
Pertambahan			
Nilai	1.051.039.259	-	Value Added Tax
Pajak			
penghasilan:			Income taxes:
Pasal 21	31.254.083	-	Article 21
Pasal 23	50.455.983	-	Article 23
Pasal 25	57.859.768	14.136.645	Article 25
Pasal 4 (2)	142.227.419	-	Article 29
Sub-total	1.332.836.512	14.136.645	Sub-total
Total	6.023.222.296	12.796.152.442	Total

c. Beban Pajak Penghasilan

c. Income Tax Expenses

	30 September 2025 / September 30, 2025	2024	
<u>Perusahaan</u>			<u>The Company</u>
Beban pajak kini	(8.596.664.560)	(13.582.434.688)	Current
Manfaat (beban)			tax expenses
pajak tangguhan	-	34.497.049	Deferred tax
Sub total	(8.596.664.560)	(13.547.937.639)	Benefit
<u>Entitas Anak</u>			(expenses)
Beban pajak kini	(1.348.277.231)	(272.351.200)	Sub - total
Beban pajak penghasilan - neto	(9.944.941.791)	(13.820.288.839)	<u>The Subsidiaries</u>
			Current tax
			expenses
			Income
			tax expenses -
			net

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income is as follows:

**PT PRIMA MULTI USAHA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 September 2025
Dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRIMA MULTI USAHA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
September 30, 2025
And for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

13. TAXATION (continued)

c. Beban Pajak Penghasilan (lanjutan)

c. Income Tax Expenses (continued)

	30 September 2025 / September 30, 2025	2024	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	45.860.616.351	63.445.397.587	Consolidated profit before income tax
laba sebelum pajak penghasilan entitas anak	-	521.567.360	profit before incoming tax of subsidiaries
Eliminasi transaksi dengan entitas anak	(5.598.979.123)	3.634.514.081	Elimination of transactions with subsidiaries
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	40.261.637.228	67.601.479.028	Profit before income tax of the Company
<u>Beda temporer:</u>			<u>Temporary differences:</u>
Imbalan kerja	-	123.641.043	Employee benefits
Cadangan penyisihan kerugian penurunan nilai piutang	-	33.163.727	Allowance for impairment loss of receivables
<u>Beda permanen:</u>			<u>Permanent differences:</u>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	261.921.966	699.016.634	Non-deductible expenses
Penghasilan yang telah dikenakan pajak yang bersifat final	(1.447.810.464)	(6.718.959.965)	Income already subjected to final tax
Taksiran penghasilan kena pajak - Perusahaan	39.075.748.730	61.738.340.467	Estimated taxable income - of the Company
 Taksiran penghasilan kena pajak - Perusahaan	 39.075.748.730	 61.738.340.467	 Estimated taxable income - of the Company
Taksiran penghasilan kena pajak (dibulatkan)	39.075.748.000	61.738.340.000	Estimated taxable profit (rounded)
Beban pajak penghasilan kini			Current income tax expenses
Perusahaan	8.596.664.560	13.582.434.688	The Company
Entitas anak	1.348.277.231	272.351.200	The Subsidiaries
Sub-total	9.944.941.791	13.854.785.888	Sub-total
Dikurangi :			Deduction :
Pajak penghasilan dibayar di muka			Prepaid taxes
Perusahaan	6.349.374.312	6.375.982.091	The Company
Entitas anak	1.348.277.231	272.351.200	The Subsidiaries
Sub-total	7.697.651.543	6.648.333.291	Sub-total
Taksiran Utang Pajak Penghasilan - Pasal 29			Estimated Income Tax Payable - Article 29
Perusahaan	2.247.290.248	7.206.452.597	The Company
Entitas anak	-	-	The Subsidiaries
Total	2.247.290.248	7.206.452.597	Total

**PT PRIMA MULTI USAHA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 September 2025
Dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRIMA MULTI USAHA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
September 30, 2025
And for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

13. TAXATION (continued)

d. Aset Pajak Tangguhan

d. Deferred Tax Assets

September 2025						
	Saldo Awal / Beginning Balance	Beban Pajak Penghasilan Tangguhan Tahun Berjalan / Deferred Income Tax Expense- Current Year	Dikreditkan Pada Penghasilan Komprehensif Lainnya / Credited to Other Comprehensive Income	Penyesuaian / Adjustment	Saldo Akhir / Ending Balance	
<u>Perusahaan</u>						<u>The Company</u>
Liabilitas						Employee benefits
imbalan kerja	128.911.053	34.097.049	(20.088.516)	-	143.319.586	liability
Cadangan						
penyisihan						Allowance for
kerugian						impairment loss
penurunan nilai						of receivables
piutang	-	-	-	-	-	
Neto	128.911.053	34.497.049	(20.088.516)	-	143.319.586	Net
2024						
	Saldo Awal / Beginning Balance	Beban Pajak Penghasilan Tangguhan Tahun Berjalan / Deferred Income Tax Expense- Current Year	Dikreditkan Pada Penghasilan Komprehensif Lainnya / Credited to Other Comprehensive Income	Penyesuaian / Adjustment	Saldo Akhir / Ending Balance	
<u>Perusahaan</u>						<u>The Company</u>
Liabilitas						Employee benefits
imbalan kerja	128.911.053	34.497.049	(20.088.516)	-	143.319.586	liability

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan tersebut dapat terpulihkan pada tahun-tahun mendatang.

Management believes that the above deferred tax assets are recoverable in the future years.

**PT PRIMA MULTI USAHA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 September 2025
Dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRIMA MULTI USAHA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
September 30, 2025
And for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Perubahan Peraturan Pajak

Perubahan Tarif Pajak

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah mengesahkan Rancangan Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan ("RUU HPP") menjadi UU Nomor 7 Tahun 2021 yang menetapkan, antara lain, kenaikan tarif Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") dari semula 10% menjadi 11% mulai tanggal 1 April 2022 dan 12% mulai tanggal 1 Januari 2025. Selain itu, membatalkan penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula turun ke 20% menjadi tetap sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022.

Pada bulan Desember 2024, Pemerintah Indonesia mengesahkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 131 Tahun 2024 tentang Perlakuan Pajak Pertambahan Nilai atas Impor Barang Kena Pajak, Penyerahan Barang Kena Pajak, Penyerahan Jasa Kena Pajak, Pemanfaatan Barang Kena Pajak Tidak Berwujud dari Luar Daerah Pabean di Dalam Daerah Pabean, dan Pemanfaatan Jasa Kena Pajak dari Luar Daerah Pabean di Dalam Daerah Pabean yang mengubah cara perhitungan pajak pertambahan nilai yang terutang dihitung dengan cara mengalikan tarif 12% dengan dasar pengenaan pajak berupa nilai lain sebesar 11/12 (sebelas per dua belas) dari harga jual mulai tanggal 1 Januari 2025.

13. TAXATION (continued)

e. Changes in Tax Regulations

Changes in Tax Rates

On October 29, 2021, the Government approved the Bill on the Harmonization of Tax Regulations ("RUU HPP") into Law Number 7 Year 2021 which stipulates, among others, the increase of Value Added Tax ("VAT") from previously 10% to become 11% effective on April 1, 2022 and 12% effective on January 1, 2025. In addition, the bill revokes the reduction of the tax rates for entitled corporate income taxpayers and permanent establishments from previously decrease to 20% to remain at 22% for fiscal year 2022 onwards.

In December 2024, the Government of Indonesia enacted the Minister of Finance Regulation of the Republic of Indonesia No. 131 Year 2024 related to the Treatment of Value Added Tax on the Import of Taxable Goods, Delivery of Taxable Goods, Delivery of Taxable Services, Utilization of Intangible Taxable Goods from Outside the Customs Area within the Customs Area, and Utilization of Taxable Services from Outside the Customs Area within Customs Area, which changes the of the method of calculating the value added tax payable by multiplying the rate of 12% (twelve percent) with the tax base in the form of another value of 11/12 (eleven twelfths) of the selling price, effective from January 1, 2025.

**PT PRIMA MULTI USAHA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 September 2025
Dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRIMA MULTI USAHA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
September 30, 2025
And for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK

	30 September 2025 / September 30, 2025
PT Bank Mandiri Tbk	-
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	22.919.199.507
Total	27.444.000.000

Perusahaan

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")

Berdasarkan Akta Notaris No. 6 tanggal 7 Juni 2021, Perusahaan memperoleh perpanjangan fasilitas Kredit Modal Kerja sebesar Rp 30.000.000.000 dan fasilitas *Time Loan Revolving* sebesar Rp 10.000.000.000.

Perjanjian ini berlaku efektif dari tanggal 7 Juni 2021 hingga 7 Juni 2022, dengan tingkat suku bunga sebesar 9% per tahun.

Perjanjian pinjaman tersebut terakhir diperpanjang Berdasarkan surat Perubahan Perjanjian Kredit No. 3152/00168/0134 tanggal 18 Juli 2023, Perusahaan memperoleh Fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran) sebesar Rp 26.000.000.000. Perjanjian pinjaman berlaku efektif hingga 18 Juli 2024, dengan tingkat suku bunga sebesar 9% per tahun.

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan jaminan sebagai berikut:

1. Sebidang tanah sebagaimana diuraikan dalam sertifikat hak milik No. 836, terletak di Jalan Dokter Cipto Mangunkusumo No. 47, Kecamatan Kesambi, Kelurahan Pekiringan, Cirebon, Jawa Barat seluas 378m² terdaftar atas nama Rudy Susanto Wijaya Kaswan.
2. Sebidang tanah sebagaimana diuraikan dalam sertifikat hak milik No. 1067, terletak di Jalan Tuparev No. 87, Kecamatan Kedawung, Desa Sutawinangun, Jawa Barat seluas 2.170m² terdaftar atas nama Agus Susanto.

Perusahaan diwajibkan untuk menjaga rasio-rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio lancar minimal 1 kali.
- Rasio cakupan utang minimal 1 kali.
- Rasio utang terhadap ekuitas maksimal 3 kali

14. SHORT-TERM BANK LOANS

	2024 *)	
25.000.000.000		PT Bank Mandiri Tbk
		PT Bank Maybank Indonesia Tbk
1.029.000.000		
26.029.000.000		Total

The Company

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")

Based on Notarial Deed No. 6 dated June 7, 2021, the Company obtained extension on Working Capital Credit Facility of Rp 30,000,000,000 and Time Loan Revolving of Rp 10,000, 000,000.

This agreement is effective from June 7, 2021 until June 7, 2022, with interest rate of 9% per annum.

The last extension to the loan agreement was based on the letter of Credit Agreement Amendment No. 3152/00168/0134 dated July 18, 2023, the Company obtained a Local Credit Facility (Current Account) of Rp 26,000,000,000. The loan agreement is effective until July 18, 2024, with interest rate of 9% per annum.

The loan facility is secured by the following collateral:

1. Land area as described on freehold title No. 836, located in Jalan Dokter Cipto Mangunkusumo No. 47, Kesambi, Pekiringan, Cirebon, West Java covering of 378m² in the name of Rudy Susanto Wijaya Kaswan.
2. Land area as described on freehold title No. 1067, located in Jalan Tuparev No. 87, Kedawung, Sutawinangun Village, West Java covering of 2,170m² in the name of Agus Susanto.

On the agreement with BCA, the Company required to maintain financial ratios as follows:

- Current ratio minimum 1 times.
- Debt service coverage minimum 1 times.
- Debt to equity ratio maximum 3 times.

**PT PRIMA MULTI USAHA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 September 2025
Dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024, 2023 dan 2022, Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan pinjaman.

Dalam perjanjian pinjaman dengan BCA tersebut, Perusahaan wajib memperoleh persetujuan tertulis dari BCA apabila akan melakukan transaksi-transaksi sebagai berikut:

1. Memperoleh pinjaman uang/kredit baru dari pihak lain dan/atau mengikatkan diri sebagai penanggung/penjamin dalam bentuk dan dengan nama apapun dan/atau mengagunkan harta kekayaan Perusahaan kepada pihak lain.
2. Memperoleh pinjaman uang/kredit baru dari pihak lain dan/atau mengikatkan diri sebagai penanggung/penjamin dalam bentuk dan dengan nama apapun dan/atau mengagunkan harta kekayaan Perusahaan kepada pihak lain.
3. Meminjamkan uang, termasuk tetapi tidak terbatas kepada perusahaan afiliasi, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari.
4. Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan, pembubaran/likuidasi.
5. Mengubah status kelembagaan.

Pada tanggal 11 Juni 2024, Perusahaan menandatangani surat pemberitahuan perpanjangan jangka waktu fasilitas kredit dengan PT Bank Central Asia Tbk dengan nomor surat perpanjangan No. 00234/CRB/SPPJ/2024. Perjanjian pinjaman berlaku efektif hingga 12 Juni 2025, dengan tingkat suku bunga sebesar 9,5% per tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2024, 2023 dan 2022, saldo pinjaman tersebut masing-masing sebesar nihil, nihil dan Rp 24.511.539.915.

PT Bank Permata Tbk ("Permata")

Pada tanggal 4 Mei 2021, Perusahaan memperoleh Fasilitas Pinjaman *Revolving Loan* sebesar Rp 125.000.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 9,5% per tahun.

Perjanjian ini berlaku efektif dari tanggal 6 Maret 2021 hingga 6 Maret 2023.

**PT PRIMA MULTI USAHA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**September 30, 2025
And for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

The Company (continued)

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (continued)

As of December 31, 2024, 2023 and 2022, the Company has complied with the entire loan covenant.

In the loan agreement with BCA, written consent from BCA is required if the Company wants to perform transactions such as:

1. Accepting loan/new credit from other party and/or bind as a guarantor/guarantee in form of or in any name and/or pledge the Company's assets to other party.
2. Accepting loan/new credit from other party and/or bind as a guarantor/guarantee in form of or in any name and/or pledge the Company's assets to other party.
3. Lending money, include but not limited to affiliated company, except in the context of running a daily business.
4. Conducting merger, acquisition, takeover, dissolution/liquidation.
5. Change institutional status.

On June 11, 2024, the Company signed a notification letter for the extension of the credit facility term with PT Bank Central Asia Tbk with the extension letter No. 00234/CRB/SPPJ/2024. The loan agreement is effective until June 12, 2025, with interest rate of 9.5% per annum.

As of December 31, 2024, 2023 and 2022, the balance of the loan amounted to nil, nil and Rp 24,511,539,915, respectively.

PT Bank Permata Tbk ("Permata")

On May 4, 2021, the Company obtained a Revolving Loan Facility amounting to Rp 125,000,000,000 with interest rate of 9.5% per annum.

This agreement is effective from March 6, 2021 until March 6, 2023.

**PT PRIMA MULTI USAHA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 September 2025
Dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank Permata Tbk ("Permata") (lanjutan)

Perjanjian pinjaman tersebut diperpanjang Berdasarkan Akta Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan No. 42 tanggal 22 Mei 2023, Fasilitas Pinjaman tersebut diperpanjang hingga 29 Februari 2024, dengan tingkat suku bunga sebesar 9,75% per tahun.

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan, antara lain:

1. Sebidang tanah dan bangunan berdasarkan sertifikat hak milik No. 03761/kesambi, terletak di Jalan Dokter Cipto Mangun Kusumo No. 133, Kecamatan Kesambi, Cirebon, Jawa Barat terdaftar atas nama Rudy Susanto Wijaya Kaswan.
2. Sebidang tanah dan bangunan berdasarkan sertifikat hak milik No. 2668/kesambi, terletak di Jalan Dokter Cipto Mangun Kusumo No. 133, Kecamatan Kesambi, Cirebon, Jawa Barat terdaftar atas nama Rudy Susanto Wijaya Kaswan.
3. Fidusia atas Persediaan milik Perusahaan.

Berdasarkan perjanjian dengan Permata, Perusahaan diwajibkan untuk menjaga rasio-rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio cakupan utang minimal 1,5 kali.
- Ekuitas positif.

Pada tanggal 31 Desember 2024, 2023 dan 2022, Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan pinjaman.

Pada tanggal 31 Desember 2024, 2023 dan 2022, saldo pinjaman tersebut masing-masing sebesar nihil, nihil dan Rp 85.336.364.857.

**PT PRIMA MULTI USAHA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
September 30, 2025
And for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

The Company (continued)

PT Bank Permata Tbk ("Permata") (continued)

The loan agreement was extended based on the Deed of Banking Facility Granting Agreement No. 42 dated May 22, 2023, the Loan Facility was extended until February 29, 2024, with an interest rate of 9.75% per annum.

These loan facilities are guaranteed with, among others:

1. Land and building based on certificate of ownership No. 03761/kesambi, located at Jalan Dokter Cipto Mangun Kusumo No. 133, Kesambi Sub-district, Cirebon, West Java registered in the name of Rudy Susanto Wijaya Kaswan.
2. Land and building based on certificate of ownership No. 2668/kesambi, located at Jalan Dokter Cipto Mangun Kusumo No. 133, Kesambi Sub-District, Cirebon, West Java, registered under the name of Rudy Susanto Wijaya Kaswan.
3. Fiduciary over inventory owned by the Company.

Based on the agreement with 'Permata, the Company required to maintain financial ratios as follows:

- Debt service coverage minimum 1.5 times.
- Positive equity

As of December 31, 2024, 2023 and 2022, the Company has complied with the entire loan covenant.

As of December 31, 2024, 2023 and 2022, the balance of the loan amounted to nil, nil and Rp 85,336,364,857 respectively.

**PT PRIMA MULTI USAHA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 September 2025
Dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRIMA MULTI USAHA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
September 30, 2025
And for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perjanjian pinjaman tersebut terakhir diperpanjang pada tanggal 16 Juli 2024 berdasarkan perubahan keempat perjanjian pemberian fasilitas perbankan No. 1997/KK/AMD/VII/2024/COMMJABAR dengan jangka waktu sampai dengan 29 Februari 2025.

Entitas Anak

PT Bank Mandiri Tbk

Adapun jaminan atas pinjaman tersebut sebagai berikut:

- SHGB No. 10.20.000012670.0 atas nama PT Graha Prima Mentari Tbk yang berkedudukan di Cirebon.
- SHGB No. 10.20.000012669.0 atas nama PT Graha Prima Mentari Tbk yang berkedudukan di Cirebon.
- SHGB No. 10.20.000012668.0 atas nama PT Graha Prima Mentari Tbk yang berkedudukan di Cirebon.
- Piutang usaha akan diikat secara *cessie* sebesar Rp 5.000.000.000.
- Persediaan barang akan diikat secara surat kuasa menjual sebesar Rp 20.000.000.000.

Adapun dalam perjanjian pinjaman tersebut, Perusahaan tidak diperkenankan untuk:

- Mengikat diri sebagai penjamin utang atau menjaminkan harta kekayaan Perusahaan yang telah dijaminkan di Bank kepada pihak lain
- Melakukan pengambilan dividen apabila mengganggu arus kas usaha Perusahaan.
- Mengalihkan/menyerahkan kepada pihak lain sebagian atau seluruhnya atas hak dan kewajiban yang timbul berkaitan dengan fasilitas kredit.
- Mengurangi atau melunasi utang kepada pemegang saham dan/atau pihak berelasi diluar transaksi terkait usaha Perusahaan.
- Memberikan atau melunasi utang kepada pemegang saham dan/atau pihak berelasi diluar transaksi terkait usaha Perusahaan.
- Khusus apabila terdapat perubahan Anggaran Dasar Perusahaan termasuk tidak terbatas mengenai perubahan pengurus, pemegang saham dan permodalan perusahaan, atas perubahan dimaksud Perusahaan cukup dengan menyampaikan surat pemberitahuan kepada Bank.

Pada tanggal 31 Desember 2024, manajemen berkeyakinan bahwa seluruh batasan telah dipenuhi.

14. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

The loan agreement was last extended on July 16, 2024 based on the fourth amendment to the banking facility agreement No. 1997/KK/AMD/VII/2024/COMMJABAR with a term until February 29, 2025.

PT Bank Mandiri Tbk

The collateral for the loan is as follows:

- SHGB No. 10.20.000012670.0 in the name of PT Graha Prima Mentari Tbk domiciled in Cirebon.
- SHGB No. 10.20.000012669.0 in the name of PT Graha Prima Mentari Tbk domiciled in Cirebon.
- SHGB No. 10.20.000012668.0 in the name of PT Graha Prima Mentari Tbk domiciled in Cirebon.
- Trade receivables will be bound by cession for Rp 5,000,000,000
- Inventory of goods will be bound by power of attorney to sell for Rp 20,000,000,000.

In the loan agreement, the Company is not permitted to:

- Bind yourself as a guarantor of debt or pledge the Company's assets that have been pledged in the Bank to another party.
- Take dividends if it disrupts the Company's cash flows.
- Transfer/hand over to another party some or all of the rights and obligations arising in relation to credit facilities.
- Reduce or pay off debts to shareholders and/or related parties outside of transactions related to the Company's business.
- Provide or pay off debts to shareholders and/or related parties outside of transactions related to the Company's business.
- Specifically if there are changes to the Company's Articles of Association including but not limited to changes to the management, shareholders and capital of the company, the Company is sufficient to submit a notification letter to the Bank regarding the changes in question.

As of December 31, 2024 management believe that all covenants were fully complied.

**PT PRIMA MULTI USAHA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 September 2025
Dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRIMA MULTI USAHA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
September 30, 2025
And for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Tri Usaha Jaya ("TUJ"), Entitas Anak

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

TUJ memperoleh persetujuan kredit dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk, berdasarkan surat No. S.2022.0910/DIRCFS-Business Commercial Banking-RegJabar pada tanggal 23 Desember 2022 berupa fasilitas kredit sebagai berikut:

Berdasarkan Surat Penawaran Kredit tanggal 19 Agustus 2024, TUJ mendapatkan persetujuan atas pengajuan perpanjangan jangka waktu pinjaman kepada Bank Maybank Indonesia Tbk.

- | | |
|--------------|-----------------------------|
| a. Fasilitas | : PRK DF Softex 1 |
| Plafond | : Rp 4.000.000.000 |
| Tujuan | : Modal kerja |
| Suku bunga | : 9% p.a |
| Provisi | : 0,25% |
| Jangka waktu | : 05/10/2024 s/d 05/08/2025 |
| b. Fasilitas | : PRK DF Softex 2 |
| Plafond | : Rp 10.000.000.000 |
| Tujuan | : Modal kerja |
| Suku bunga | : 9% p.a |
| Provisi | : 0,25% |
| Jangka waktu | : 05/10/2024 s/d 05/08/2025 |
| c. Fasilitas | : PRK DF Softex 3 |
| Plafond | : Rp 6.000.000.000 |
| Tujuan | : Modal kerja |
| Suku bunga | : 9% p.a |
| Provisi | : 0,25% |
| Jangka waktu | : 05/10/2024 s/d 05/08/2025 |
| d. Fasilitas | : PRK DF Softex 4 |
| Plafond | : Rp 8.000.000.000 |
| Tujuan | : Modal kerja |
| Suku bunga | : 9% p.a |
| Provisi | : 0,25% |
| Jangka waktu | : 05/10/2024 s/d 05/08/2025 |
| e. Fasilitas | : PRK DF GODREJ |
| Plafond | : Rp 13.000.000.000 |
| Tujuan | : Modal kerja |
| Suku bunga | : 9% p.a |
| Provisi | : 0,25% |
| Jangka waktu | : 05/10/2024 s/d 05/08/2025 |
| f. Fasilitas | : PRK DF PERFETTI |
| Plafond | : Rp 1.800.000.000 |
| Tujuan | : Modal kerja |
| Suku bunga | : 9% p.a |
| Provisi | : 0,25% |
| Jangka waktu | : 05/10/2024 s/d 05/08/2025 |

14. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Tri Usaha Jaya ("TUJ"), the Subsidiary

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

TUJ obtained credit approval from PT Bank Maybank Indonesia Tbk, based on letter No. S.2022.0910/DIRCFS-Business Commercial Banking-RegJabar dated December 23, 2022 in the form of credit facility as follows:

Based on the Credit Offer Letter dated August 19, 2024, TUJ received approval for the application to extend the loan term to Bank Maybank Indonesia Tbk.

- | | |
|---------------|-------------------------------|
| a. Facility | : PRK DF Softex 1 |
| Plafond | : Rp 4,000,000,000 |
| Purpose | : Working Capital |
| Interest rate | : 9% p.a |
| Provision | : 0.25% |
| Time Period | : 05/10/2024 until 05/08/2025 |
| b. Facility | : PRK DF Softex 2 |
| Plafond | : Rp 10,000,000,000 |
| Purpose | : Working Capital |
| Interest rate | : 9% p.a |
| Provision | : 0.25% |
| Time Period | : 05/10/2024 until 05/08/2025 |
| c. Facility | : PRK DF Softex 3 |
| Plafond | : Rp 6,000,000,000 |
| Purpose | : Working Capital |
| Interest rate | : 9% p.a |
| Provision | : 0.25% |
| Time Period | : 05/10/2024 until 05/08/2025 |
| d. Facility | : PRK DF Softex 4 |
| Plafond | : Rp 8,000,000,000 |
| Purpose | : Working Capital |
| Interest rate | : 9% p.a |
| Provision | : 0.25% |
| Time Period | : 05/10/2024 until 05/08/2025 |
| e. Facility | : PRK DF GODREJ |
| Plafond | : Rp 13,000,000,000 |
| Purpose | : Working Capital |
| Interest rate | : 9% p.a |
| Provision | : 0.25% |
| Time Period | : 05/10/2024 until 05/08/2025 |
| f. Facility | : PRK DF PERFETTI |
| Plafond | : Rp 1.800.000.000 |
| Purpose | : Working Capital |
| Interest rate | : 9% p.a |
| Provision | : 0.25% |
| Time Period | : 05/10/2024 until 05/08/2025 |

**PT PRIMA MULTI USAHA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 September 2025
Dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Tri Usaha Jaya ("TUJ"), Entitas Anak

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

Pinjaman ini dengan jaminan *cross collateral* dengan kelompok aset sebagai berikut:

- Ruko dengan SHM No. 1426 milik Muljaningsih Budhiwardaja terletak di Jl. Pagongan, Kel. Pekalangan, Kec. Pekalipan, Kota Cirebon.
- Toko dan Gudang dengan SHM No. 4058 milik Hendriyanto Liem terletak di Jl. Penggung raya No. 66 RT 01 RW 03, Kel. Kalijaga, Kec. Harjamukti Kota Cirebon.
- Rumah Tinggal dengan SHM No. 1608 & 1078 milik Muljaningsih Budhiwardaja terletak di Jalan Sunan Gunung Jati RT 03 RW 03 Desa Jadimulya, Kec. Gunung Jati, Kab. Cirebon.
- Gudang dengan SHM No. 00803, 500, 495, 518 milik Andy Liem Jl. Raya Curug Kp. Krajan No. 402 Rt 012 Rw 03 Desa Mancang, Kec. Babakancikao, Kab. Purwakarta.
- SHM No. 02250, SHM No. 03724, SHM No. 03723 milik Gideon Rudiyanto Liem, Jalan Siliwangi No. 85, Kel. Kejaksaan, Kec. Kesenden, Kota Cirebon.
- Gudang dan Kantor SHM No. 263, 264, 267, 948, 990, 1016, 1017 milik Andy Liem di Jl. Piere Tendean No. 90 Cicadas, Dangeur, Subang.
- SHM No. 3109 dan No. 2719 milik Andy Liem Jl. Dr. Cipto Mangunkusumo No. 45 Kel. Pekiringan, Kec. Kasambi, Kota Cirebon.
- SHM No. 1906, 893, 525 milik Hendryanto Liem Jl. Flamboyan No. 22 Kel. Sukapur, Kec. Kejaksaan, Kota Cirebon.
- SHM No. 421, 1542, 1543, 1596, dan 1991 SHGB 660, 674 milik Gideon Rudiyanto Liem dan Andy Liem Jl. Pekiringan No. 108 Kota Cirebon.
- *Personal Guarantee* milik Bapak Andy Liem.
- *Personal Guarantee* milik Ibu Muljaningsih Budhiwardaja.

**PT PRIMA MULTI USAHA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**September 30, 2025
And for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Tri Usaha Jaya ("TUJ"), the Subsidiary

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

This loan is guaranteed by cross collateral with the group of assets as follows:

- *Shophouse with SHM No. 1426 of Muljaningsih Budhiwardaja is located on Jl. Pagongan, Kel. Pekalangan, District. Pekalipan, Cirebon City.*
- *Shop and Warehouse with SHM No. 4058 of Hendriyanto Liem is located on Jl. Great performer No. 66 RT 01 RW 03, Kel. Kalijaga Kec. Harjamukti, Cirebon City.*
- *Residential House with SHM No. 1608 & 1078 of Muljaningsih Budhiwardaja is located on Jalan Sunan Gunung Jati RT 03 RW 03 Jadimulya Village, Gunung Jati District, Cirebon.*
- *Warehouse with SHM No. 00803, 500, 495, 518 of Andy Liem Jl. Raya Curug Kp. Krajan No. 402 RT 012 RW 03 Mancang village, Kec. Babakancikao, District. Purwakarta.*
- *SHM No. 02250, SHM No. 03724, SHM No. 03723 of Gideon Rudiyanto Liem, Jalan Siliwangi No. 85, Kel. Kejaksaan, Kec. Kesenden, Cirebon City.*
- *Warehouse and Office SHM No. 263, 264, 267, 948, 990, 1016, 1017 of Andy Liem on Jl. Piere Tendean No. 90 Cicadas, Dangeur, Subang.*
- *SHM No. 3109 and No. 2719 of Andy Liem Jl. Dr. Cipto Mangunkusumo No. 45 Ex. Pekiringan, District Kasambi, Cirebon City.*
- *SHM No. 1906, 893, 525 of Hendryanto Liem Jl. Flamboyan No. 22 Kel. Sukapur, District. Kec. Kejaksaan, Cirebon City.*
- *SHM No. 421, 1542, 1543, 1596, dan 1991 SHGB 660, 674 milik Gideon Rudiyanto Liem dan Andy Liem Jl. Pekiringan No. 108 Kota Cirebon City.*
- *Personal Guarantee of Mr Andy Liem.*
- *Personal Guarantee of Mrs. Muljaningsih Budhiwardaja.*

**PT PRIMA MULTI USAHA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 September 2025
Dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Tri Usaha Jaya ("TUJ"), Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (lanjutan)

Pinjaman ini dengan jaminan *cross collateral* dengan kelompok aset sebagai berikut: (lanjutan)

- *Personal Guarantee* Hendriyanto Liem.
- *Personal Guarantee* milik Bapak Gideon Rudiyanto Liem.
- *FEO Inventory* Produk *Heinz ABC* sebesar Rp 7,4 miliar (Untuk CV TSM).
- *FEO Inventory* Produk *Heinz ABC* sebesar Rp 4,5 miliar.
- *FEO Inventory* Produk PT Softex Indonesia sebesar Rp 2,5 miliar (PT TSM).
- *FEO Inventory* Produk PT Softex Indonesia Rp 4 miliar (CV TUJ).
- *FEO stock* barang PT Tumbakmas Niagasakti Rp 12,5 miliar (CV UBJ).
- *FEO Inventory* Produk PT Softex Indonesia Rp 3,7 miliar (PT TSM).
- *FEO Inventory* Produk PT Tumbakmas Niagasakti Rp 2,6 miliar (PT TSM).
- *FEO Inventory* Produk PT Softex Indonesia Rp 8,2 miliar (CV TUJ).
- *FEO Inventory* Produk PT Softex Indonesia Rp 1,5 miliar (CV TUJ).
- *FEO Inventory* Produk PT Softex Indonesia Rp 2,5 miliar (CV TUJ).
- *FEO stock* barang PT Tumbakmas Niagasakti Rp 2,4 miliar (CV UBJ).
- *FEO Inventory* Produk PT Softex Indonesia Rp 3,5 miliar (PT TSM).
- *FEO Inventory* Produk PT Softex Indonesia Rp 2,5 miliar (PT TSM).
- *FEO stock* barang PT Tumbakmas Niagasakti Rp 6,7 miliar (CV UBJ).
- *FEO Inventory* Produk Forisa Rp 750 juta (CV TUJ).
- *FEO Inventory* Produk PT Softex Rp 1,8 miliar (PT TSM).
- *FEO Inventory* Produk PT Softex Rp 4,1 miliar (PT TUJ).
- *FEO Inventory* Produk PT Softex Rp 2,2 miliar (PT TUJ).
- *FEO Inventory* Produk Softex Rp 3,7 miliar (Cover PRK DF Softex) (PT TSM).
- *FEO Inventory* Produk Forisa Rp 750 juta (Cover PRK DF Kalbe) (CV TUJ).
- *FEO Inventory* Produk Perfetti Rp 525 juta (Cover PRK DF Perfetti) (CV TUJ).
- *FEO Inventory* Produk Forissa Rp 1,5 miliar (Cover PRK DF Forisa) (CV TUJ).
- *FEO Inventory* Produk Forissa Rp 900 juta (Cover PRK DF Forisa) (CV TUJ).

**PT PRIMA MULTI USAHA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
September 30, 2025
And for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. SHORT TERM BANK LOANS (continued)

PT Tri Usaha Jaya ("TUJ"), the Subsidiary (continued)

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (continued)

This loan is guaranteed by cross collateral with the group of assets as follows: (continued)

- *Personal Guarantee* Hendriyanto Liem.
- *Personal Guarantee* of Mr. Gideon Rudiyanto Liem.
- *FEO Inventory* for *Heinz ABC* Products of Rp 7.4 billion (For CV TSM).
- *FEO Inventory* for *Heinz ABC* Products is Rp 4.5 billion.
- *FEO Product Inventory* PT Softex Indonesia is Rp 2.5 billion (PT TSM).
- *FEO Product Inventory* PT Softex Indonesia Rp 4 billion (CV TUJ).
- *FEO stock* of goods PT Tumbakmas Niagasakti Rp 12.5 billion (CV UBJ).
- *FEO Product Inventory* PT Softex Indonesia Rp 3.7 billion (PT TSM).
- *FEO stock* of goods PT Tumbakmas Niagasakti Rp 2.6 billion (PT TSM).
- *FEO Product Inventory* PT Softex Indonesia Rp 8.2 billion (CV TUJ).
- *FEO Product Inventory* PT Softex Indonesia Rp 1.5 billion (CV TUJ).
- *FEO Product Inventory* PT Softex Indonesia Rp 2.5 billion (CV TUJ).
- *FEO stock* of PT Tumbakmas Niagasakti goods Rp 2.4 billion (CV UBJ).
- *FEO Product Inventory* PT Softex Indonesia Rp 3.5 billion (PT TSM).
- *FEO Product Inventory* PT Softex Indonesia Rp 2.5 billion (PT TSM).
- *FEO stock* of PT Tumbakmas Niagasakti goods Rp 6.7 billion (CV UBJ).
- *FEO Product Inventory* Forisa Rp 750 million (CV TUJ).
- *FEO Product Inventory* PT Softex Rp 1.8 billion (PT TSM).
- *FEO Product Inventory* PT Softex 4.1 billion (PT TUJ).
- *FEO Product Inventory* PT Softex 2.2 billion (PT TUJ).
- *FEO Inventory* Softex Products 3.7 billion (Cover PRK DF Softex) (PT TSM).
- *FEO Inventory* Forisa Products 750 million (Cover PRK DF Kalbe) (CV TUJ).
- *FEO Inventory* Perfetti Products 525 million (Cover PRK DF Perfetti) (CV TUJ).
- *FEO Inventory* Forissa Products 1.5 billion (Cover PRK DF Forisa) (CV TUJ).
- *FEO Inventory* Forissa Products 900 million (Cover PRK DF Forisa) (CV TUJ).

**PT PRIMA MULTI USAHA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 September 2025
Dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRIMA MULTI USAHA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
September 30, 2025
And for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Tri Usaha Jaya ("TUJ"), Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (lanjutan)

Pinjaman ini dengan jaminan *cross collateral* dengan kelompok aset sebagai berikut: (lanjutan)

- FEO Inventory Produk TNS Rp 750 juta (Cover PRK DF TNS) (PT TSM).
- FEO Inventory Produk Softex Rp 3,7 miliar (Cover PRK DF Softex) (PT TSM).
- FEO Inventory Produk Kalbe Rp 1,1 miliar (Cover PRK DF Kalbe) (CV TUJ).
- FEO Inventory Produk Kalbe Rp 825 juta (Cover PRK DF Kalbe) (CV TUJ).
- FEO Inventory Produk Kalbe Rp 1,1 miliar (Cover PRK DF Kalbe) (CV TSM).
- FEO Inventory Produk Softex Rp 1,5 miliar (Cover PRK DF Softex) (PT TSJ).
- FEO Inventory Produk Kalbe Rp 1,5 miliar (Cover PRK DF Kalbe Cilacap) (CV TUJ).
- FEO Inventory Produk Kalbe Rp 1,8 miliar (Cover PRK DF Kalbe Cilacap) (CV TSM).
- FEO Inventory FRN sebesar Rp 8,6 miliar (Cover PRK DF FRN Divisi 1 dan Divisi 2) (PT TSM).
- *Personal Guarantee* milik Yossie Pahlevian.
- *Corporate Guarantee* PT Triyanto Sukses Mandiri.
- FEO Inventory Makuku Rp 13,1 miliar (cover PRK DF Makuku) (untuk CV TUJ).
- FEO Inventory Perfetti Rp 525 miliar (cover PRK DF Perfetti) (untuk CV TUJ).

Adapun dalam perjanjian pinjaman tersebut, TUJ diperkenankan untuk:

- TUJ tidak diperbolehkan menerima sesuatu pinjaman uang atau fasilitas keuangan *leasing* berupa apapun juga atau untuk mengikat diri sebagai penjamin/avalis untuk menjamin hutang orang / pihak lain (kecuali hutang dagang yang di buat dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari) tanpa surat persetujuan dari MBI.
- Tidak diperkenankan untuk memberikan pinjaman ke shareholder, pengurus, perusahaan afiliasi grup tanpa izin dari MBI.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 TUJ telah memenuhi seluruh persyaratan pinjaman.

Berdasarkan Surat Persetujuan terkait Akuisisi Saham dalam PT Tri Usaha Jaya No. S.2024.107/Dir-CFS Business Banking – Reg Jabar – Bandung tanggal 4 Maret 2024, PT Bank Maybank Indonesia Tbk menyetujui rencana akuisisi 51% (lima puluh satu persen) saham dalam PT Tri Usaha Jaya oleh Perusahaan.

14. SHORT TERM BANK LOANS (continued)

PT Tri Usaha Jaya ("TUJ"), the Subsidiary (continued)

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (continued)

This loan is guaranteed by cross collateral with the group of assets as follows: (continued)

- FEO Inventory TNS Products 750 million (Cover PRK DF TNS) (PT TSM).
- FEO Inventory Softex Products 3.7 billion (Cover PRK DF Softex) (PT TSM).
- FEO Inventory Kalbe Products 1.1 billion (Cover PRK DF Kalbe) (CV TUJ).
- FEO Inventory Kalbe Products 825 million (Cover PRK DF Kalbe) (CV TUJ).
- FEO Inventory Kalbe Products 1.1 billion (Cover PRK DF Kalbe) (CV TSM).
- FEO Inventory Softex Products 1.5 billion (Cover PRK DF Softex) (PT TSJ).
- FEO Inventory Produk Kalbe Rp 1,5 billion (Cover PRK DF Kalbe Cilacap) (CV TUJ).
- FEO Inventory Produk Kalbe Rp 1,8 billion (Cover PRK DF Kalbe Cilacap) (CV TSM).
- FEO Inventory FRN sebesar Rp 8,6 billion (Cover PRK DF FRN Division 1 dan Division 2) (PT TSM).
- *Personal Guarantee* milik Yossie Pahlevian.
- *Corporate Guarantee* PT Triyanto Sukses Mandiri.
- FEO Inventory Makuku Rp 13,1 billion (Cover PRK DF Makuku) (untuk CV TUJ).
- FEO Inventory Perfetti Rp 525 billion (Cover PRK DF Perfetti) (untuk CV TUJ).

In the loan agreement, TUJ is permitted to:

- TUJ is not allowed to receive any loan or leasing financial facility in any form whatsoever or to bind itself as a guarantor/agulant to guarantee the debt of another person/party (except trade debt made in order to run a daily business) without a letter of approval from MBI.
- Not allowed to provide loans to shareholders, managers, affiliated companies of the group without permission from MBI.

As of December 31, 2024 and 2023, TUJ has complied with the entire loan covenant.

Based on Approval Letter related to the Acquisition of Shares in PT Tri Usaha Jaya No. S.2024.107/Dir-CFS Business Banking - Reg Jabar – Bandung dated March 4, 2024, PT Bank Maybank Indonesia Tbk approved the acquisition plan of 51% (fifty one percent) shares in PT Tri Usaha Jaya by the Company.

**PT PRIMA MULTI USAHA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 September 2025
Dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRIMA MULTI USAHA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
September 30, 2025
And for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. LIABILITAS SEWA

Pembayaran sewa minimum di masa depan pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	30 September 2025 / September 30, 2025	2024	
Tidak lebih dari satu tahun	-	-	Not later than one year
Lebih dari satu tahun dan kurang dari lima tahun	-	-	Later than one year and not later than five years
Sub-total	-	-	Sub-total
Dikurangi: biaya keuangan masa depan	-	-	Less : future finance charges
Liabilitas sewa - net	-	-	Lease liabilities - net

Grup memiliki sewa untuk bangunan, sewa tersebut telah dicatat sebagai aset hak-guna (Catatan 10), kecuali sewa yang memenuhi kriteria pengecualian karena sewa tersebut jangka pendek atau bernilai rendah.

The Group has leases for buildings, these leases have been recorded as right-of-use asset (Note 10), except for leases that meet the exception criteria due to the leases are short-term or have low value.

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Pada tanggal 31 Desember 2024, 2023 dan 2022, Grup mencatat liabilitas imbalan kerja berdasarkan perhitungan aktuaris independen, oleh KKA Rinaldi & Zulhamdi dengan No. 250261/LAA-AAR/III/2025 tanggal 5 Maret 2025, No. 240741/LAA-AAR/VII/2024 tanggal 31 Juli 2024 dan No. 230637/LAA-AAR/VI/2023 tanggal 7 Juni 2023, menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan asumsi-asumsi utama sebagai berikut:

	2024	2024	
Umur pensiun normal	55 tahun/years	55 tahun/years	Normal pension age
Kenaikan gaji	8,00%	8,00%	Salary increase
Tingkat bunga diskonto	6,88% - 7,14%	6,88% - 7,14%	Discount rate
Tingkat mortalitas	TMI-IV 2029	TMI-IV 2029	Mortality rate

16. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

As of December 31, 2024, 2023 and 2022, the Group recorded employee benefit liabilities based on independent actuarial calculations, by KKA Rinaldi & Zulhamdi with No. 250261/LAA-AAR/III/2025 dated March 5, 2025, No. 240741/LAA-AAR/VII/2024 dated July 31, 2024 and No. 230637/LAA-AAR/VI/2023 dated June 7, 2023, using the "Projected Unit Credit" method with the following key assumptions:

**PT PRIMA MULTI USAHA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 September 2025
Dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRIMA MULTI USAHA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
September 30, 2025
And for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Jumlah yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2024
Biaya jasa kini	83.890.763
Beban bunga	39.750.280
Biaya jasa lalu	-
Beban imbalan kerja yang diakui pada laba rugi (Catatan 22)	123.641.043
Kerugian (keuntungan) aktuarial karena penyesuaian pengalaman	(66.148.377)
Kerugian (keuntungan) aktuarial karena asumsi keuangan	(25.163.060)
Pengukuran kembali yang diakui pada penghasilan komprehensif lainnya	(91.311.437)
Total	32.329.606

Mutasi nilai kini dari liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	2024
Saldo awal	585.959.334
Imbalan kerja yang diakui pada laba rugi (Catatan 22)	123.641.043
Pengukuran kembali yang diakui pada penghasilan komprehensif lainnya	(91.311.437)
Saldo akhir	618.288.940

16. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

Amounts recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in respect of the defined benefit plan are as follows:

	2024	
83.890.763	83.890.763	Current service costs
39.750.280	39.750.280	Interest expenses
-	-	Past service costs
123.641.043	123.641.043	Employee benefits recognized in profit or loss (Note 22)
(66.148.377)	(66.148.377)	Actuarial loss (gain) arising from experience adjustments
(25.163.060)	(25.163.060)	Actuarial loss (gain) due to financial assumptions
(91.311.437)	(91.311.437)	Remeasurements recognized in other comprehensive income
32.329.606	32.329.606	Total

The movements of the present value of employee benefits liability are as follows:

	2024	
585.959.334	585.959.334	Beginning balance
123.641.043	123.641.043	Employee benefits recognized in profit or loss (Note 22)
(91.311.437)	(91.311.437)	Remeasurements recognized in other comprehensive income
618.288.940	618.288.940	Ending balance

**PT PRIMA MULTI USAHA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 September 2025
Dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRIMA MULTI USAHA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
September 30, 2025
And for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Sensitivitas keseluruhan liabilitas imbalan kerja terhadap perubahan tertimbang asumsi dasar adalah sebagai berikut:

	Perubahan asumsi / Changes in assumption
Tingkat diskonto / Discount rate	Kenaikan 1% / Increase 1% Penurunan 1% / Decrease 1%
Tingkat kenaikan gaji / Salary growth rate	Kenaikan 1% / Increase 1% Penurunan 1% / Decrease 1%

17. TAMBAHAN MODAL DISETOR-NETO

Pada tanggal 07 september 2016, PMUI berpartisipasi dalam Program Pengampunan Pajak sesuai dengan Undang-Undang Nomor 11 tahun 2016. PMUI memperoleh dari Kantor Pajak Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) No. KET-552/PP/WPJ.22/2016 dengan jumlah aset kendaraan pengampunan pajak sebesar Rp 76.000.000,-

Selisih nilai transaksi entitas sepengendali sebesar Rp 56.998.592,- yang berasal dari Pengalihan dan Pelepasan Pengendalian entitas anak yaitu PT PLN & PT BDN Pada tanggal 10 Maret 2025.

Selisih nilai transaksi entitas sepengendali sebesar Rp 79.450.859.165 yang berasal pada saat akuisisi PT Graha Prima Mentari Tbk yang dilakukan pada tanggal 14 Maret 2025 (catatan 1d) .

Saldo Tambahan Modal disetor Per 30 September 2025.

	2025
Pengampunan pajak – Tahun 2016	76.000.000
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	
Pelepasan eentitas anak (BDN & PLN)	(56.998.592)
Akuisi entitas anak	(79.450.859.165)
Agio saham dari:	
Penawaran umum perdana	150.800.000.000
Biaya emisi	(2.549.725.000)
TOTAL	68.818.417.243

16. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

The overall sensitivity of the employee benefits liability to the weighted change in basic assumptions is as follows:

	2024	2023
Tingkat diskonto / Discount rate	(538.911.246)	(538.911.246)
Tingkat kenaikan gaji / Salary growth rate	711.142.623	711.142.623
	708.737.716	708.737.716
	(539.331.902)	(539.331.902)

17. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL-NET

On September 7, 2016, PMUI participated in the Tax Amnesty Program in accordance with Law Number 11 of 2016. PMUI obtained from the Tax Office a Tax Amnesty Certificate (SKPP) No. KET-552/PP/WPJ.22/2016 with the total assets of tax amnesty vehicles amounting to Rp. 76,000,000,-

The difference in transaction value of entities under common control amounted to IDR 56,998,592,- which originated from the Transfer and Release of Control of subsidiary entities, namely PT PLN & PT BDN on March 10, 2025.

The difference in transaction value of entities under common control amounted to IDR 79,450,859,165 which originated at the time of the acquisition of PT Graha Prima Mentari Tbk which was carried out on March 14, 2025 (note 1d).

Additional Paid-in Capital Balance as of September 30, 2025

Tax amnesty – 2016

Difference in value of
restructuring transactions
of entities under common
control
Disposal of subsidiary
entities (BDN & PLN)
Acquisition of subsidiaries
Stock premium from:
Initial public offering
Emission costs

TOTAL

**PT PRIMA MULTI USAHA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 September 2025
Dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRIMA MULTI USAHA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
September 30, 2025
And for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. MODAL SAHAM

Rincian pemegang saham Grup pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, adalah sebagai berikut:

18. SHARE CAPITAL

The details of the Group's shareholders as of September 30, 2025 and December 31, 2024, are as follows:

2025				
Pemegang saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh / Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Total / Total	Shareholders
Rudy Susanto Wijaya				Rudy Susanto Wijaya
Kaswan	3.248.000.000	56%	162.400.000.000	Kaswan
Agus Susanto	1.392.000.000	24%	69.600.000.000	Agus Susanto
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	1.160.000.000	20%	58.000.000.000	Public(each below 5%)
Total	5.800.000.000	100%	290.000.000.000	Total
2024				
Pemegang saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh / Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Total / Total	Shareholders
Rudy Susanto Wijaya				Rudy Susanto Wijaya
Kaswan	2.618.000.000	70%	130.900.000.000	Kaswan
Agus Susanto	1.122.000.000	30%	56.100.000.000	Agus Susanto
Total	3.740.000.000	100%	187.000.000.000	Total

Berdasarkan Akta Notaris No.1 dari Mohamad Renaldi Warganegara, S.H., MBA, M.Kn., di Cirebon, tanggal 21 Juli 2025, terdapat peningkatan modal diterima dan disetor dari semula 4.640.000.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 232.000.000.000 menjadi 5.800.000.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 290.000.000.000. Peningkatan tersebut sebesar Rp 1.160.000.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 58.000.000.000 merupakan hasil pelaksanaan penawaran umum perdana (IPO). Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. AHU-0165659.AH.01.11 Tanggal 22 Juli 2025.

Based on Notarial Deed No. 1 of Mohamad Renaldi Warganegara, S.H., MBA, M.Kn., in Cirebon, dated July 21, 2025, there was an increase in received and paid-up capital from the original 4,640,000,000 shares with a par value of Rp 232,000,000,000 to 5,800,000,000 shares with a par value of Rp 290,000,000,000. This increase of Rp 1,160,000,000 shares with a par value of Rp 58,000,000,000 resulted from the initial public offering (IPO). This change has been accepted and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through letter No. AHU-0165659.AH.01.11 dated July 22, 2025.

**PT PRIMA MULTI USAHA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 September 2025
Dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRIMA MULTI USAHA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
September 30, 2025
And for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. MODAL SAHAM (lanjutan)

Dividen

Perusahaan

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham No. RUPS-001/JUNI/2024 pada tanggal 13 Juni 2024, para pemegang saham telah menyetujui untuk menetapkan dividen interim yang telah dibagikan Perusahaan kepada pemegang saham sebagai dividen final yaitu sebesar Rp 90.000.000.000, dengan rincian sebagai berikut:

1. Dividen interim pada tanggal 18 Oktober 2023 telah dibagikan sebanyak Rp 70.000.000.000 berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perusahaan pada tanggal 18 Oktober 2023.
2. Dividen interim pada tanggal 12 Desember 2023 telah dibagikan sebanyak Rp 20.000.000.000 berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perusahaan pada tanggal 12 Desember 2023.

Entitas Anak

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham, No. RUPS-001/MARET/2024 tanggal 1 Maret 2024, para pemegang saham telah menyetujui pembagian dividen dari laba ditahan dan laba bersih sebesar Rp 9.000.000.000.

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham No. RUPS-001/AGUSTUS/2023 pada tanggal 11 Agustus 2023, No. RUPS-001/SEPTEMBER/2023 pada tanggal 1 September 2023, dan No. RUPS 001/NOVEMBER/2023 pada tanggal 2 November 2023, para pemegang saham telah menyetujui pembagian dividen dari laba ditahan dan laba bersih masing-masing sebesar Rp 5.000.000.000, Rp 4.500.000.000 dan Rp 4.700.000.000. Sehingga total dividen yang dibagikan pada pemegang saham pada tahun 2023 adalah sebesar Rp 14.200.000.000.

Entitas Anak (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris No. 30 Tanggal 10 Desember 2024 yang dibuat oleh Suhartono Hakim Djajadiputra Jasin, S.H., notaris di Cirebon, Perusahaan menyetujui penurunan modal dasar yang semula Rp 10.000.000.000 menjadi Rp 800.000.000 dan penurunan modal disetor yang semula Rp 5.000.000.000 menjadi Rp 200.000.000. Akta perubahan ini telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat No. No. AHU-0026798.AH.01.11 tertanggal 10 Februari 2025.

18. SHARE CAPITAL (continued)

Dividend

The Company

Based on the Minutes of the General Meeting of Shareholders No. GMS-001/JUNI/2024 on June 13, 2024, the shareholders have approved to declare the interim dividend distributed by the Company to the shareholders as final dividend amounting to Rp 90,000,000,000, with the following details:

1. Interim dividend on October 18, 2023 has been distributed in the amount of Rp 70,000,000,000 based on the Decision Letter of the Company's Board of Directors on October 18, 2023.
2. Interim dividend on December 12, 2023 has been distributed as much as Rp 20,000,000,000 based on the Decree of the Company's Board of Directors on December 12, 2023.

The Subsidiaries

Based on the Minutes of the General Meeting of Shareholders, No. RUPS-001/MARET/2024 dated March 1, 2024, the shareholders have approved the distribution of dividends from retained earnings and net profit amounting to Rp 9,000,000,000.

Based on the Minutes of the General Meeting of Shareholders No. GMS-001/AUGUST/2023 dated August 11, 2023, No. GMS-001/SEPTEMBER/2023 dated September 1, 2023, and No. GMS 001/NOVEMBER/2023 dated November 2, 2023, the shareholders have approved the distribution of dividends from retained earnings and net income amounting to Rp 5,000,000,000, Rp 4,500,000,000 and Rp 4,700,000,000, respectively. Thus, the total dividends distributed to shareholders in 2023 amounting to Rp 14,200,000,000.

The Subsidiaries (continued)

Based on Notarial Deed No. 30 dated December 10, 2024 made by Suhartono Hakim Djajadiputra Jasin, S.H., a notary in Cirebon, the Company agreed to reduce the authorized capital from Rp 10,000,000,000 to Rp800,000,000 and reduce the paid-in capital from Rp5,000,000,000 to Rp 200,000,000. This amendment was received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Letter No. AHU-0026798.AH.01.11 dated Februari 10, 2025.

**PT PRIMA MULTI USAHA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 September 2025**
Dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PRIMA MULTI USAHA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
September 30, 2025**
And for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. PENJUALAN

	30 September 2025 / September 30, 2025
Penjualan barang	2.148.378.461.746
Jasa dan komisi	141.944.542.519
Makanan dan minuman	251.729.196.056
Produk perawatan	281.415.626.097
Total	2.823.467.826.418

19. SALES

	2024	
3.020.645.795.191		Sale of goods
202.780.470.928		Services and commissions
368.796.644.936		Food and beverage
336.712.915.863		Care products
3.928.935.826.918		Total

Untuk Periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, tidak terdapat transaksi dengan pelanggan masing-masing melebihi 10% dari jumlah penjualan.

For the Period ended Septemeber 30, 2025 and December 31, 2024, there were no transactions with customers more than 10% of sales.

20. BEBAN POKOK PENJUALAN

20. COSTS OF GOODS SOLD

Perusahaan	30 September 2025 / September 30, 2025	2024	
Persediaan awal (Catatan 7)	167.157.884.215	146.710.454.696	Beginning inventories (Note 7)
Pembelian	2.123.948.637.432	3.036.033.419.507	Purchase
Persediaan akhir (Catatan 7)	(144.816.885.524)	(167.157.884.215)	Ending inventories (Note 7)
Beban pokok penjualan barang	2.146.289.636.123	3.015.585.989.988	Costs of sales
Beban jasa acara	147.200.000	925.707.608	Cost event services loss
Sub Total	2.146.436.836.123	3.016.511.697.596	Sub Total

Entitas Anak	30 September 2025 / September 30, 2025	2024	
Persediaan awal (Catatan 8)	38.791.100.383	6.750.407.005	Beginning balance of inventories (Note 8)
Pembelian	507.131.891.697	662.058.089.930	Purchases
Efek akuisisi entitas anak	-	21.412.863.505	Effect of acquisition of subsidiary
Persediaan akhir (Catatan 8)	(54.133.439.789)	(38.791.100.383)	Ending balance of inventories (Note 8)
Beban pokok penjualan barang	491.789.552.291	651.430.260.057	
Beban jasa acara	772.530.134	-	
Sub Total	492.562.082.425	651.430.260.057	Sub Total
Total	2.638.998.918.548	3.667.941.957.653	TOTAL

**PT PRIMA MULTI USAHA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 September 2025
Dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRIMA MULTI USAHA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
September 30, 2025
And for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. BEBAN POKOK PENJUALAN (lanjutan)

Pembelian kepada pemasok yang memiliki persentase diatas 10% dari penjualan adalah sebagai berikut:

Perusahaan

	30 September 2025 / September 30, 2025
<u>Pihak ketiga</u>	
PT XL Axiata Tbk	2.115.917.982.530
Persentase dari total Penjualan	99,6%

20. COSTS OF GOODS SOLD (continued)

Purchases from suppliers who have a percentage above 10% of sales are as follows:

	2024	
<u>Third party</u>		
PT XL Axiata Tbk	3.036.033.419.507	
Percentage to total sales	94%	

Entitas anak

	Pembelian / Purchase		Persentase dari total pendapatan / Percentage of total revenues		
	30 September 2025 / September 30, 2025	2024	30 Septem ber 2025 / Septem ber 30, 2025	2024	
PT Coca Cola Distribusi Indonesia	204.250.952.576	254.798.612.408	40%	36%	PT Coca Cola Distribusi Indonesia
PT Softex Indonesia	201.677.400.448	236.173.205.531	40%	43%	PT Softex Indonesia

21. BEBAN PENJUALAN

21. SELLING EXPENSES

	30 September 2025 / September 30, 2025	2024 *)	
Gaji dan tunjangan	85.891.426.169	103.907.647.150	Salaries and allowance
Iklan dan promosi	296.057.636	258.131.544	Advertising and promotion
Pengiriman	4.820.321.778	4.259.458.127	
Lain-lain	-	206.912.618	Others
Total	91.007.805.583	108.632.149.439	Total

22. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

22. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	30 September 2025 / September 30, 2025	2024 *)	
Gaji dan tunjangan	23.217.418.598	42.575.107.922	Salaries and allowance
Penyusutan (Catatan 10)	5.023.159.817	8.207.924.666	Depreciation (Note 10)

**PT PRIMA MULTI USAHA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 September 2025
Dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRIMA MULTI USAHA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
September 30, 2025
And for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Biaya Sewa	7.206.426.331	3.644.239.459	Building Rental cost
Utilitas	1.515.875.737	1.947.491.483	Utilities
Biaya kantor	1.318.342.735	1.768.811.600	Office expenses
Jasa profesional	669.965.500	1.509.447.083	Professional fee
Perjalan dinas	357.629.233	607.941.443	Business trip
Pemeliharaan	1.104.011.586	3.995.084.386	Maintenance
Asuransi	-	681.757.490	Insurance
Pajak	-	1.194.190.183	Taxes
Biaya Principal	168.747.867	1.309.291.670	Principle cost
Sumbangan	-	113.338.000	Donations
Imbalan kerja (Catatan 16)	-	29.341.614	Employee benefit (Note 16)
Lain-lain (masing- masing dibawah Rp 50 juta)	5.777.587.548	6.230.482.539	Others (each below Rp 50 million)
Total	46.359.164.952	73.814.449.538	Total

23. PENGHASILAN USAHA LAINNYA - NETO

23. OTHER INCOME – NET

	30 September 2025	2024 *)	
Pendapatan sewa	1.334.558.559	2.434.929.321	Rent Income
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 10)	-	221.047.075	Gain on sale of fixed assets (Note 10)
Kerugian penghentian sewa	-	(1.042.457.863)	Lease termination loss
Lain-lain	3.352.277.584	1.402.438.511	Others
Total	4.686.836.143	3.015.957.044	Total

24. BIAYA KEUANGAN

24. FINANCE COSTS

	30 September 2025	2024 *)	
Biaya admin <i>xendit</i>	3.536.291.143	5.921.509.340	<i>Xendit</i> admin fee
Bunga pinjaman	3.726.774.324	5.840.970.189	Loan interest
Lain-lain	226.076.32	648.965.978	Others
Total	7.489.141.792	12.411.445.507	Total

25. LABA PER SAHAM DASAR

25. BASIC EARNINGS PER SHARE

	30 September 2025	30 September 2024 *)	
Laba netto tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	33.733.210.932	26.775.001.023	Net profit for the year attributable to owner of the parent entity
Total rata-rata tertimbang saham	5.800.000.000	4.640.000.000	Weighted average number of shares outstanding
Laba per saham	5,82	5,77	Earnings per share

**PT PRIMA MULTI USAHA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 September 2025
Dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRIMA MULTI USAHA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
September 30, 2025
And for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

26. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

	2025
PT Prima Lintas Nusantara	-
PT Bangun Distribusi Nusantara	-
PT Tri Usaha Jaya	16.952.735.859
Masyarakat	21.239.836.500
Total	38.192.572.359

26. NON-CONTROLLING INTEREST

	2024 *)
	142.941.839
	5.100.000
	17.245.713.629
	20.852.590.775
Total	38.246.346.243

PT Prima Lintas Nusantara
PT Bangun Distribusi Nusantara

Total

27. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

	2025	2024 *)
Piutang lain-lain (Catatan 6 dan 34)		
Agus Susanto	-	30.790.000.000
PT Graha Prima Mentari Tbk	-	-
PT Prima Distribusi Indonesia	-	-
Total	-	30.790.000.000
Persentase dari total Aset	-	9,9%

27. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

**Other
Receivables
(Notes 6 and 34)**
Agus Susanto
PT Graha Prima
Mentari Tbk
PT Prima Distribusi
Indonesia
Total
Percentage to total assets

Piutang tersebut sudah dilunasi pada Bulan Januari 2025

The receivable was paid off in January 2025

Sifat Hubungan dan Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Nature of Relationship and Transaction with Related Parties

Pihak Berelasi/ Related Party	Sifat Hubungan dengan Pihak Berelasi/ Nature of Relationship with Related Parties	Sifat Transaksi/ Nature of Transactions
Agus Susanto	Pemegang saham / Shareholders	Piutang lain-lain / Other receivables

**PT PRIMA MULTI USAHA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 September 2025
Dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRIMA MULTI USAHA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
September 30, 2025
And for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

28. INSTRUMEN KEUANGAN

Kecuali untuk investasi dan liabilitas sewa, manajemen menganggap bahwa jumlah tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diakui di dalam laporan posisi keuangan mendekati nilai wajarnya dikarenakan jangka waktu yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.

Nilai wajar liabilitas sewa diperkirakan sebagai nilai kini dari seluruh arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan tingkat bunga saat ini untuk instrumen dengan persyaratan yang sama, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama.

Nilai wajar investasi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia dicatat sebesar nilai wajar berdasarkan harga kuotasi di pasar aktif. Nilai wajar tersebut mengacu kepada harga penutupan (*closed price*) pada hari perdagangan terakhir di Bursa Efek Indonesia (hierarki nilai wajar Level I).

29. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup adalah risiko kredit dan risiko likuiditas. Kepentingan untuk mengelola risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional. Direktur Grup menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini.

a. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana salah satu pihak atas instrumen keuangan akan gagal memenuhi liabilitasnya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan.

Tujuan dari Grup adalah untuk mencari suatu pertumbuhan dari pendapatan yang bersifat berkelanjutan dimana di lain pihak juga meminimalkan kerugian yang akan terjadi akibat dari meningkatnya eksposur terhadap risiko kredit.

Guna meminimumkan eksposur yang ada atas simpanan dana di bank, Grup hanya akan menempatkan dana pada bank yang memiliki reputasi dan kredibilitas yang baik.

Eksposur maksimum atas risiko kredit adalah sebesar jumlah tercatat dari masing-masing kelas aset keuangan dalam laporan posisi keuangan. Grup tidak memiliki jaminan yang diterima terkait dengan risiko ini.

28. FINANCIAL INSTRUMENTS

Except for investment and lease liabilities, the management considers that the carrying amounts of the financial assets and financial liabilities recognized in the statement of financial position approximate their fair values due to short-term maturities of these financial instruments.

The fair value of lease liabilities and are estimated as the present value of all future cash flows discounted using current interest rates for instruments with the same terms, credit risk and maturity.

Fair value of investment for listed in Indonesia stock exchange is recorded at fair value based on quoted prices in an active market. The fair value refers to the closing price (closed price) on the last trading day on the Indonesia Stock Exchange (level I fair value hierarchy).

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICY AND OBJECTIVES

The main risks arising from the financial instruments of the Group are credit risk and liquidity risk. The importance to manage this risk has increased significantly by considering the changes and volatility in financial markets both in Indonesia and International. The Group's Director reviews and approves policies to manage risks and are summarized below.

a. Credit Risk

Credit risk is the risk that counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss.

The Group's objective is to continual revenue growth while minimizing losses incurred due to increased credit risk exposure. The Company trades only with recognized and creditworthy parties.

In order to minimize the exposure of bank deposits, the Group's will only put its fund in the bank with good reputation and credibility.

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets in the statement of financial position. The Group's does not hold any collateral as security.

**PT PRIMA MULTI USAHA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 September 2025
Dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRIMA MULTI USAHA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
September 30, 2025
And for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Pada tanggal 31 Desember 2024, kualitas kredit pada setiap klasifikasi aset keuangan baik berdasarkan peringkat yang dilakukan oleh Grup adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2024, the credit quality per class of financial assets based on the Group's rating is as follows:

29. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICY AND OBJECTIVES (continued)

a. Risiko Kredit (lanjutan)

a. Credit Risk (continued)

30 September 2025 / September 30, 2025						
	Belum Jatuh Tempo dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai / Neither Past Due Nor Impaired	Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai / Past Due But Not Impaired	Mengalami Penurunan Nilai / Impaired	Penyisihan Penurunan Nilai / Allowance	Total / Total	
Kas dan setara kas	193.928.444.515	-	-	-	193.928.444.515	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	49.932.155.512	29.147.283.430	-	(742.795.053)	78.336.643.889	Trade receivables
Piutang lain-lain	-	-	-	-	-	Other receivables
Pihak berelasi	-	-	-	-	-	Related parties
Pihak ketiga	104.849.224	-	-	(19.413.727)	85.435.497	Third parties
Total	243.965.449.251	29.147.283.430	-	(762.208.780)	272.350.523.901	Total

2024 *)						
	Belum Jatuh Tempo dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai / Neither Past Due Nor Impaired	Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai / Past Due But Not Impaired	Mengalami Penurunan Nilai / Impaired	Penyisihan Penurunan Nilai / Allowance	Total / Total	
Kas dan setara kas	80.374.625.977	-	-	-	80.374.625.977	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	43.219.110.519	22.391.535.394	-	(742.795.053)	64.867.850.860	Trade receivables
Piutang lain-lain	-	-	-	-	-	Other receivables
Pihak berelasi	30.790.000.000	-	-	-	30.790.000.000	Related parties
Pihak ketiga	15.699.212.941	-	-	(19.413.727)	15.679.799.214	Third parties
Total	170.082.949.437	22.391.535.394	-	(762.208.780)	191.712.276.051	Total

b. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Grup akan mengalami kesulitan dalam memperoleh dana guna memenuhi komitmennya atas liabilitas keuangan yang jatuh tempo dalam waktu singkat. Grup memiliki eksposur terhadap risiko likuiditas yang timbul terutama dari ketidaksesuaian jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan.

Grup memantau kebutuhan likuiditasnya dengan memonitor jadwal pembayaran liabilitas keuangan dan arus kas keluar terkait dengan operasi sehari-hari, guna memastikan ketersediaan pendanaan yang cukup melalui fasilitas kredit, baik mengikat dan tidak mengikat.

b. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that the Group will encounter difficulty to meet its commitment on financial obligations due to shortage of funds. The Group's exposure to liquidity risk arises primarily from mismatches of the maturities of financial assets and liabilities.

The Group monitors its liquidity needs by closely monitoring scheduled debt servicing payments for financial liabilities and its cash outflows due to day-to-day operations, as well as ensuring the availability of funding through an adequate amount of credit facilities, both committed and uncommitted.

**PT PRIMA MULTI USAHA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 September 2025**
Dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PRIMA MULTI USAHA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
September 30, 2025**
And for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**29. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

b. Risiko Kredit (lanjutan)

Tabel di bawah merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2024.

	2024			
	Kurang dari 1 tahun / Less than 1 year	Lebih dari 1 tahun / More than 1 year	Total / Total	
Beban akrual	118.000.000	-	118.000.000	Accrued expenses
Total	118.000.000	-	118.000.000	Total

c. Manajemen Modal

Grup bertujuan untuk mencapai struktur modal yang optimal dalam mencapai tujuan usahanya, termasuk mempertahankan rasio modal yang sehat dan peringkat kredit yang kuat, dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Manajemen memantau modal menggunakan beberapa ukuran leverage keuangan seperti rasio pengungkit. Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember, rasio pengungkit Grup adalah sebagai berikut:

	September 2025	2024 *)	
Total liabilitas	79.975.479.809	247.043.405.680	Total liabilities
Dikurangi:			Less:
Kas dan setara kas	193.928.444.515	80.374.625.977	Cash and cash equivalents
Total liabilitas - neto	(113.952.964.706)	166.668.779.703	Total liabilities - net
Total ekuitas	451.181.719.472	211.352.344.414	Total equity
Rasio pengungkit	(0,25)	0,78	Gearing ratio

30. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

Aktivitas yang tidak memengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

30. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION

Activity not affecting cash flows is as follows:

	2024	
Penambahan aset lancar atas investasi pada entitas anak	11.250.000.000	Addition in current assets for investments in subsidiary
Efek akuisi entitas anak	429.000.000	Effect of acquisition of subsidiary
Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan:		Changes in liabilities arising from financing activity was as follows:

	30 September 2025 / September 30, 2025				
	Saldo Awal / Beginning Balance	Arus kas-neto / Cash flows-net	Lain-lain / Others	Saldo Akhir / Ending Balance	
Utang bank jangka pendek	-	22.919.199.507	-	22.919.199.507	Short-term bank Loans

**PT PRIMA MULTI USAHA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 September 2025
Dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRIMA MULTI USAHA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
September 30, 2025
And for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. SEGMENT OPERASI

Segmen Operasi

Berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh manajemen dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimiliki, manajemen Grup berpendapat bahwa pelaporan segmen adalah segmen operasi berdasarkan jenis produk.

Informasi menurut segmen produk adalah sebagai berikut:

	2024	
	Penjualan barang/ <i>Sale of goods</i>	Jasa dan komisi/ <i>Services and commission</i>
Penjualan neto	3.020.645.795.191 (3.016.511.697.596)	202.780.470.928
Beban pokok penjualan		-
Laba bruto	4.134.097.595	202.780.470.928
Beban umum dan administrasi		
Laba usaha per segmen		
Aset		
Aset segmen		
Liabilitas		
Liabilitas segmen		
Informasi segmen lainnya		
Penyusutan		

31. BUSINESS SEGMENT INFORMATION

Business segment

Based on the financial information used by management in evaluating performance of segment and determining the allocation of its resources, management believe that the Group's segment reporting is based on the type of products.

Information based on product segment is as follows:

	Total / <i>Total</i>
Net sales	3.223.426.266.119
Costs of goods solds	(3.016.511.697.596)
Gross profit	206.914.568.523
General and administrative expense	28.826.285.241
Operating profit per segment	75.321.304.244
Assets	
Segment assets	267.251.761.323
Liabilities	
Segment liabilities	13.700.441.382
Other segment information	
Depreciations	4.405.779.287

32. PERJANJIAN PENTING

Perusahaan

a. Pada tanggal 24 April 2020, PT XL Axiata Tbk mengadakan perjanjian kerjasama distribusi produk XL dengan Perusahaan sebagai berikut:

- No. 075/XL/11/2020 : wilayah Kepulauan Riau-Ridar
- No. 076/XL/11/2020 : wilayah Cianjur Purwakarta dan Tasik-Garut
- No. 077/XL/11/2020 : wilayah Cirebon Majalengka- Tegal
- No. 078/XL/11/2020 : wilayah Pekalongan - Kebumen, Kalimantan Tengah dan Nanggroe Aceh Darussalam

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS

The Company

a. On April 24, 2020, PT XL Axiata Tbk entered into a cooperation agreement for distribution of XL products with the Company as follows:

- No. 075/XL/11/2020 : region Kepulauan Riau-Ridar
- No. 076/XL/11/2020 : region Cianjur Purwakarta and Tasik-Garut
- No. 077/XL/11/2020 : region Cirebon Majalengka- Tegal
- No. 078/XL/11/2020 : region Pekalongan-Kebumen, Kalimantan Tengah and Nanggroe Aceh Darussalam

**PT PRIMA MULTI USAHA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 September 2025
Dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRIMA MULTI USAHA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
September 30, 2025
And for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Perjanjian ini berlaku efektif sejak 1 Maret 2020 sampai dengan 28 Februari 2022. Jika perjanjian tersebut telah habis masa waktunya, maka kedua pihak sepakat untuk menandatangani perjanjian baru dan dalam waktu 3 bulan, PT XL Axiata Tbk dapat melakukan evaluasi terhadap kinerja Grup, yang ditentukan berdasarkan indikator kinerja yang ditetapkan oleh PT XL Axiata Tbk.

Pembayaran atas pembelian produk XL akan dilakukan dengan cara transfer ke rekening PT XL Axiata Tbk terlebih dahulu sebelum penyerahan produk oleh PT XL Axiata Tbk kepada Grup. Grup akan memperoleh potongan atas pembelian produk berdasarkan ketentuan yang ditetapkan oleh PT XL Axiata Tbk. Atas performa yang dinilai berdasarkan indikator kinerja, PT XL Axiata Tbk akan memberikan komisi dengan besaran dan pengaturan yang telah ditentukan oleh PT XL Axiata Tbk dan dapat berubah sewaktu-waktu.

b. Pada tanggal 4 Maret 2022, dilakukan penambahan atas jasa distribusi manajemen sebagai berikut:

- No. 019/XL/III/2022 : wilayah Tangerang - Kalimantan Timur
- No. 020/XL/III/2022 : wilayah Kepulauan Riau-Ridar
- No. 021/XL/III/2022 : wilayah Cianjur - Purwakarta dan Tasik- Garut
- No. 022/XL/III/2022 : Cirebon - Majalengka - Tegal
- No. 030/XL/III/2022 : Pekalongan - Kebumen, Kalimantan Tengah dan Nanggroe Aceh Darussalam

Pada tanggal 28 Mei 2024, Perusahaan melakukan amendemen perjanjian kerjasama dengan PT XL Axiata Tbk. Amendemen ini mengatur kelanjutan perjanjian yang telah berlaku sejak tanggal 1 Juni 2023, dimana XL berhak memperpanjang jangka waktu perjanjian ini untuk jangka waktu 2 tahun dan dapat diperpanjang secara otomatis, kecuali diakhiri lebih awal sesuai dengan ketentuan dalam perjanjian ini.

c. Pada Januari 2022, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman dengan PT Graha Prima Mentari dengan pinjaman maksimal sebesar Rp 50.000.000.000, pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 11% dan berlaku efektif sejak 1 Januari 2022 sampai dengan 31 Desember 2022.

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

The Company (continued)

This agreement is effective starting from March 1, 2020 until February 28, 2022. If the agreement has expired, then both parties agreed to enter into new agreement and within 3 months, PT XL Axiata Tbk can evaluate the Group's performance, which is determined based on performance indicator set by PT XL Axiata Tbk.

Payment for the purchase of XL products will be done by transfers to PT XL Axiata Tbk account first before handover products by PT XL Axiata Tbk to the Group. The Group will get discount on purchase based on the conditions applied in PT XL Axiata Tbk. For the Dealer's performance based on performance indicator, PT XL Axiata Tbk will give a commission with amount and arrangement determined by PT XL Axiata Tbk and may change at any time.

b. On March 4, 2022, additions are made for distribution management service as follows:

- No. 019/XL/III/2022 : region- , Tangerang - Kalimantan Timur
- No. 020/XL/III/2022 : region Kepulauan Riau - Ridar
- No. 021/XL/III/2022 : region Cianjur Purwakarta dan Tasik- Garut
- No. 022/XL/III/2022 : region Cirebon - Majalengka- Tegal
- No. 030/XL/III/2022 : region Pekalongan - Kebumen, Kalimantan Tengah dan Nanggroe Aceh Darussalam

On May 28, 2024, the Company amended the cooperation agreement with PT XL Axiata Tbk. This amendment regulates the continuation of the agreement that has been in effect since June 1, 2023, where XL has the right to extend the term of this agreement for a period of 2 years and can be extended automatically, unless terminated earlier in accordance with the provisions of this agreement.

c. On January 2022, the Company entered into a loan agreement with PT Graha Prima Mentari with a maximum limit of Rp 50,000,000,000, the loan bears interest at 11% and is effective from January 1, 2022 to December 31, 2022.

**PT PRIMA MULTI USAHA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 September 2025
Dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRIMA MULTI USAHA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
September 30, 2025
And for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Perjanjian Sewa

Pada tanggal 31 Oktober 2023, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa menyewa dengan Agus Susanto dengan No. 1-49/PKS-SEWA/PMUI-CRB/X/2023. Perusahaan menyewa gedung yang di gunakan untuk operasional Perusahaan sebesar Rp 500.000.000 untuk jangka waktu 2 tahun.

Pada tanggal 1 November 2023, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa menyewa dengan Agus Susanto dengan No. 11-51/PKS-SEWA/PMUI-BTM/X/2023. Perusahaan menyewa gedung yang di gunakan untuk operasional Perusahaan sebesar Rp 600.000.000 untuk jangka waktu 3 tahun.

Pada tanggal 28 Desember 2023, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa menyewa dengan Agus Susanto dengan No. 01-58/PKS-SEWA/PMUI-HQ/XII/2023. Perusahaan menyewa gedung yang di gunakan untuk operasional Perusahaan sebesar Rp 6.000.000.000 untuk jangka waktu 5 tahun.

Entitas Anak

- a. Pada tanggal 24 April 2020, PLN dan PT XL Axiata Tbk mengadakan perjanjian kerjasama distribusi produk XL No. 092/XL/11/2020 dengan Perusahaan. Perjanjian tersebut berlaku efektif sejak 1 Maret 2020 sampai dengan 28 Februari 2022.

Pada tanggal 4 Maret 2022, perjanjian kerjasama distribusi produk XL diperpanjang dan berlaku efektif sejak 1 Maret 2022 sampai dengan 29 Februari 2024.

- b. Pada tanggal 4 Januari 2021, PLN menandatangani perjanjian pinjaman dengan Perusahaan dengan pinjaman maksimal sebesar Rp 25.000.000.000 dengan bunga 10% per tahun, efektif sejak 1 Januari 2021 sampai dengan 31 Desember 2022.
- c. Pada tanggal 4 Januari 2021, PLN menandatangani perjanjian pinjaman dengan PT Akses Lintas Nusantara dengan pinjaman maksimal sebesar Rp 25.000.000.000 dengan bunga 10% per tahun, efektif sejak 1 Januari 2021 sampai dengan 31 Desember 2022.

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

The Company (continued)

Lease Agreement

On October 31, 2023, the Company entered into a lease agreement with Agus Susanto with No. 1-49/PKS-SEWA/PMUI-CRB/X/2023. The Company rents the building used for the Company's operations for Rp 500,000,000 for a period of 2 years.

On November 1, 2023, the Company entered into a lease agreement with Agus Susanto with No. 11-51/PKS-SEWA/PMUI-BTM/X/2023. The Company rents the building used for the Company's operations for Rp 600,000,000 for a period of 3 years.

On December 28, 2023, the Company entered into a lease agreement with Agus Susanto with No. 01-58/PKS-SEWA/PMUI-HQ/XII/2023. The Company rents the building used for the Company's operations for Rp 6,000,000,000 for a period of 5 years.

The Subsidiaries

- a. On April 24, 2020, PLN and PT XL Axiata Tbk entered into a cooperation agreement for distribution of XL Products No. 092/XU/1/2020 with the Company. The agreement is effective starting from March 1, 2020 until February 28, 2022.

On March 4, 2022, the XL product distribution cooperation agreement was extended and is effective from March 1, 2022 to February 29, 2024.

- b. On January 4, 2021, PLN entered into a loan agreement with the Company with a maximum limit of Rp 25,000,000,000 with interest at 10% per annum, effective from January 1, 2021 until December 31, 2022.
- c. On January 4, 2021, the Company entered into a loan agreement with PT Akses Lintas Nusantara with a maximum limit of Rp 25,000,000,000 with interest at 10% per annum, effective from January 1, 2021 until December 31, 2022.

**PT PRIMA MULTI USAHA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 September 2025
Dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRIMA MULTI USAHA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
September 30, 2025
And for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. REKLASIFIKASI AKUN

Beberapa akun dalam laporan keuangan konsolidasian tahun 2023 telah direklasifikasi untuk menyesuaikan dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian tahun 2024 sebagai berikut:

Sebelum Reklasifikasi / As Previously Reported	Setelah Reklasifikasi / As Reclassified
31 Desember 2023 / December 31, 2023	
Kas dan setara kas / <i>Cash and equivalents</i>	Piutang usaha / <i>Trade receivables</i>
Aset lancar lainnya / <i>Other current assets</i>	Kas dan setara kas / <i>Cash and equivalents</i>

34. PENERBITAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk tujuan penawaran umum perdana saham Perusahaan dan revidi pernyataan pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan Indonesia, Perusahaan telah menerbitkan kembali laporan keuangan dengan beberapa perubahan penyajian dan perubahan atau penambahan pengungkapan pada Catatan atas laporan keuangan dengan rincian sebagai berikut:

Catatan / Notes
Laporan Arus Kas / <i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan 1 atas laporan keuangan konsolidasian / <i>Note 1 to the consolidated financial statements</i>
Catatan 10 atas laporan keuangan konsolidasian / <i>Note 10 to the consolidated financial statements</i>
Catatan 15 atas laporan keuangan konsolidasian / <i>Note 15 to the consolidated financial statements</i>
Catatan 27 atas laporan keuangan konsolidasian / <i>Note 27 to the consolidated financial statements</i>
Catatan 30 atas laporan keuangan konsolidasian / <i>Note 30 to the consolidated financial statements</i>
Catatan 31 atas laporan keuangan konsolidasian / <i>Note 31 to the consolidated financial statements</i>
Catatan 32 atas laporan keuangan konsolidasian / <i>Note 32 to the consolidated financial statements</i>
Catatan 34 atas laporan keuangan konsolidasian / <i>Note 34 to the consolidated financial statements</i>

33. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

Certain accounts in the 2023 consolidated financial statements have been reclassified to conform with the presentation of the 2024 consolidated financial statements, as follows:

Jumlah / Amount	Alasan reklasifikasi / Reason of reclassification
1.246.545.915	Untuk penyesuaian sifat transaksi / <i>To adjust based on the nature of transaction</i>
7.835.587.806	Untuk penyesuaian sifat transaksi / <i>To adjust based on the nature of transaction</i>

34. REISSUANCE OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For the purpose of the Company's initial public offering and review of registration statements from the Indonesian Financial Services Authority, the Company has reissued the financial statements with several changes to the presentation and changes or additions to the disclosures in the Notes to the financial statements with details as follows:

Perubahan / Changes
- Penyesuaian penyajian / <i>Adjustment of presentation</i>
- Penyesuaian pengungkapan atas pemilik manfaat terakhir Perusahaan / <i>adjustment of disclosure the ultimate beneficial owner of the Company</i>
- Penyesuaian pengungkapan jaminan atas utang bank dan penyesuaian atas aset hak guna / <i>Adjustment of collateral disclosure on bank loan and adjustment of right of use assets</i>
- Penyesuaian atas liabilitas sewa / <i>Adjustment for lease liabilities</i>
- Penyesuaian penyajian / <i>Adjustment of presentation</i>
- Penyesuaian atas liabilitas sewa / <i>Adjustment for in lease liabilities</i>
- Penambahan pengungkapan dan penyesuaian penyajian / <i>Additional of disclosure and adjustment of presentation</i>
- Penambahan pengungkapan / <i>Addition of disclosure</i>
- Penambahan pengungkapan / <i>Addition of disclosure</i>

**PT PRIMA MULTI USAHA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 September 2025
Dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**35. PENERBITAN AMENDEMENT DAN PENYESUAIAN
PSAK, PSAK DAN ISAK BARU**

DSAK-IAI telah menerbitkan amendemen dan penyesuaian PSAK, PSAK dan ISAK baru yang akan berlaku efektif atas laporan keuangan konsolidasian untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal sebagai berikut:

(a) 1 Januari 2025

- Amendemen PSAK 221 (sebelumnya PSAK 10): Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing - Kekurangan Ketertukaran
- PSAK 117 (sebelumnya PSAK 74): Kontrak Asuransi
- Amendemen PSAK 117 (sebelumnya PSAK 74): Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 117 (sebelumnya PSAK 74) dan PSAK 109 (sebelumnya PSAK 71) - Informasi Komparatif

(a) 1 Januari 2025 (lanjutan)

Beberapa PSAK juga diamendemen yang merupakan amendemen konsekuensial karena berlakunya PSAK 117 (sebelumnya PSAK 74): Kontrak Asuransi, yaitu:

- PSAK 103 (sebelumnya PSAK 22): Kombinasi Bisnis
- PSAK 105 (sebelumnya PSAK 58): Aset Tidak Lancar yang Dikuasai untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan
- PSAK 107 (sebelumnya PSAK 60): Instrumen Keuangan: Pengungkapan
- PSAK 109 (sebelumnya PSAK 71): Instrumen Keuangan
- PSAK 115 (sebelumnya PSAK 72): Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
- PSAK 201 (sebelumnya PSAK 1): Penyajian Laporan Keuangan
- PSAK 207 (sebelumnya PSAK 2): Laporan Arus Kas
- PSAK 216 (sebelumnya PSAK 16): Aset Tetap
- PSAK 219 (sebelumnya PSAK 24): Imbalan Kerja
- PSAK 228 (sebelumnya PSAK 15): Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
- PSAK 232 (sebelumnya PSAK 50): Instrumen Keuangan: Penyajian
- PSAK 236 (sebelumnya PSAK 48): Penurunan Nilai Aset
- PSAK 237 (sebelumnya PSAK 57): Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi

**PT PRIMA MULTI USAHA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
September 30, 2025
And for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**35. ISSUANCE, AMENDMENTS AND IMPROVEMENTS
TO PSAK, NEW PSAK AND ISAK**

DSAK-IAI has issued the following amendments and improvements to PSAK, new PSAK and ISAK which will be applicable to the consolidated financial statements for annual periods beginning on or after:

(a) January 1, 2025

- Amendments to PSAK 221 (formerly PSAK 10): The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates - Lack of Exchangeability
- PSAK 117 formerly PSAK 74): Insurance Contract
- Amendments to PSAK 117 (formerly PSAK 74): Insurance Contracts regarding Initial Application of PSAK 117 (formerly PSAK 74) and PSAK 109 (formerly PSAK 71) - Comparative Information

(a) January 1, 2025 (continued)

Several PSAKs were also amended which were consequential amendments due to the enactment of PSAK 117 (formerly PSAK 74): Insurance Contracts, as follows:

- PSAK 103 (formerly PSAK 22): Business Combinations
- PSAK 105 (formerly PSAK 58): Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations
- PSAK 107 (formerly PSAK 60): Financial Instruments: Disclosures
- PSAK 109 (formerly PSAK 71): Financial Instruments
- PSAK 115 (formerly PSAK 72): Income from Contracts with Customers
- PSAK 201 (formerly PSAK 1): Presentation of Financial Statements
- PSAK 207 (formerly PSAK 2): Statement of Cash Flows
- PSAK 216 (formerly PSAK 16): Fixed Assets
- PSAK 219 (formerly PSAK 24): Employee Benefits
- PSAK 228 (formerly PSAK 15): Investment in Associated Entities and Joint Ventures
- PSAK 232 (formerly PSAK 50): Financial Instruments: Presentation
- PSAK 236 (formerly PSAK 48): Impairment of Assets
- PSAK 237 (formerly PSAK 57): Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets

**PT PRIMA MULTI USAHA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 September 2025
Dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**35. PENERBITAN AMENDEMEN DAN
PENYESUAIAN PSAK, PSAK DAN ISAK
BARU (lanjutan)**

- PSAK 240 (sebelumnya PSAK 13): Properti Investasi

(b) 1 Januari 2026

- Amendemen PSAK 107 (sebelumnya PSAK 60): Instrumen Keuangan: Pengungkapan - Klasifikasi dan Pengungkapan Instrumen Keuangan
- Amendemen PSAK 109 (sebelumnya PSAK 71): Instrumen Keuangan - Klasifikasi dan Pengungkapan Instrumen Keuangan
- Amendemen PSAK 207 (sebelumnya PSAK 2): Metode Biaya Perolehan

Grup masih mengevaluasi dampak dari amendemen dan penyesuaian PSAK, PSAK dan ISAK baru di atas dan belum dapat menentukan dampak yang timbul terkait dengan hal tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

**PT PRIMA MULTI USAHA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**September 30, 2025
And for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**35. ISSUANCE, AMENDMENTS AND
IMPROVEMENTS TO PSAK, NEW PSAK
AND ISAK (continued)**

- PSAK 240 (formerly PSAK 13): Investment Property

(b) January 1, 2026

- Amendments to PSAK 107 (formerly PSAK 60): Financial Instrument: Disclosures - Classification and Measurement of Financial Instruments
- Amendments to PSAK 109 (formerly PSAK 71): Financial Instrument - Classification and Measurement of Financial Instruments
- Amendments to PSAK 207 (formerly PSAK 2): Statement of Cash Flows-Cost Method

The Group is still evaluating the effects of those new and amendments and improvements to PSAK, new PSAK and ISAK and has not yet determined the related effects on the consolidated financial statements.

**PT PRIMA MULTI USAHA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 September 2025
Dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRIMA MULTI USAHA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
September 30, 2025
And for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

36. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

Grup Menyajikan kembali laporan Keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 sebagai dampak penerapan PSAK 38 sesuai yang diungkapkan pada catatan 1d.

36. RESTATEMENT OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The Group restated the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2024 as a result of implementing SFAS 38 as disclosed in note 1d.

	31 Desember 2024 / December 31, 2024		
	Sebelum disajikan kembali / Before restatement	Setelah disajikan kembali / After restatement	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	61.581.274.610	80.374.625.977	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	9.870.917.428	64.867.850.860	Trade receivables
Piutang lain-lain			Other receivables
Pihak berelasi	13.790.000.000	30.790.000.000	Related parties
Pihak ketiga	471.622.940	15.679.799.214	Third parties
Persediaan	167.157.884.215	205.958.984.598	Inventories
Beban dibayar di muka	2.373.287.462	4.442.272.459	Prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	282.438.524	3.585.207.253	Prepaid taxes
Aset lancar lainnya	1.000.000.000	1.000.000.000	Other current assets
Investasi saham	357.675.500	-	Investment in share
Total Aset Lancar	256.885.100.679	406.688.740.361	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan – neto			Deferred tax assets - net
	143.319.586	802.654.037	
Aset tetap – neto	10.223.341.058	50.904.355.696	Fixed assets - net
Total Aset Tidak Lancar	10.366.660.644	51.707.009.733	Total Non-current Assets
TOTAL ASET	267.251.761.323	458.395.750.094	TOTAL ASSETS

**PT PRIMA MULTI USAHA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 September 2025
Dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRIMA MULTI USAHA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
September 30, 2025
And for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31 Desember 2024 / December 31, 2024

	Sebelum disajikan kembali / Before restatement	Setelah disajikan kembali / After restatement	LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang bank	-	26.029.000.000	Bank loan
Utang usaha	-	70.268.155.446	Trade payables
Utang lain-lain	-	133.725.221.803	Other payables
Pendapatan diterima di muka	168.000.000	168.000.000	Unearned revenues
Beban akrual	118.000.000	206.000.000	Accrued expenses
Utang pajak	12.796.152.442	13.847.733.269	Taxes payable
Liabilitas jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			Current maturities of long-term liability
Liabilitas sewa	-		Lease liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek	13.082.152.442	244.244.110.518	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo			Long-term liability - net of current maturities
Liabilitas sewa			Lease liabilities
Liabilitas imbalan kerja	618.288.940	2.799.295.162	Employee benefits liability
Total Liabilitas Jangka Panjang	618.288.940	2.799.295.162	Total Non-current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	13.700.441.382	247.043.405.680	TOTAL LIABILITIES

**PT PRIMA MULTI USAHA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 September 2025
Dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRIMA MULTI USAHA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
September 30, 2025
And for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	31 Desember 2024 / December 31, 2024		
	Sebelum disajikan kembali / Before restatement	Setelah disajikan kembali / After restatement	
EKUITAS			EQUITY
Ekuitas pemilik yang dapat diatribusikan kepada Entitas Induk			Equity attributable to owners of the Parent Entity
Modal saham - nilai nominal Rp 50 per lembar saham			Share capital - par value of Rp 50 per share
Modal dasar - 8.000.000.000 lembar saham			Authorized - 8,000,000,000 share
Modal ditempatkan dan disetor 4.640.000.000 lembar saham	187.000.000.000	187.000.000.000	Issued and fully paid - 4,640,000,000 shares
Tambahan modal disetor	76.000.000	(80.117.264.885)	Additional paid-in capital
Penghasilan komprehensif lain	-	-	Other comprehensive income
Saldo laba	66.327.278.102	66.223.263.056	Retained earnings
Total ekuitas yang dapat diatribusikan Kepada pemilik entitas induk	253.403.278.102	173.105.998.171	Total equity attributable to owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	148.041.839	38.246.346.243	Non-controlling interest
TOTAL EKUITAS	253.551.319.941	211.352.344.414	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	267.251.761.323	458.395.750.04	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

**PT PRIMA MULTI USAHA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 September 2025
Dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRIMA MULTI USAHA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
September 30, 2025
And for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30 September 2024 / September 30, 2024

	Sebelum disajikan kembali / Before restatement	Setelah disajikan kembali / After restatement	
PENJUALAN NETO	2.393.462.867.809	2.989.467.382.270	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(2.251.551.874.196)	(2.803.623.867.086)	COSTS OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	141.910.993.613	185.843.515.184	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(89.294.461.923)	(96.223.330.370)	Selling expenses
Beban umum dan Administrasi	(14.542.260.301)	(50.245.723.094)	General and administrative expenses
Penghasilan usaha lainnya – neto	1.330.560.713	4.958.801.669	Other income - net
LABA USAHA	39.404.832.102	44.333.263.389	OPERATING PROFIT
Penghasilan keuangan	145.776.997	824.815.785	Finance income
Biaya keuangan	(7.455.309.514)	(7.745.719.583)	Finance costs
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	32.095.299.585	37.412.359.591	PROFIT BEFORE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN			BENEFIT INCOME TAX EXPENSES)
Kini	(6.841.155.860)	(8.207.162.076)	Current
Tangguhan	-	-	Deferred
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO	(6.841.155.860)	(8.207.162.076)	INCOME TAX EXPENSES - NET
LABA NETO TAHUN BERJALAN	25.254.143.725	29.205.197.515	NET PROFIT FOR THE YEAR
Laba Neto Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan kepada :			Net Profit For The Year Attributable To :
Pemilik entitas induk	24.887.050.330	26.775.001.023	Owner of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	367.093.395	2.430.196.492	Non-controlling interest
TOTAL	25.254.143.725	29.205.197.515	TOTAL